

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN AKSES BELAJAR  
MATEMATIKA DI LUAR SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP STELLA DUCE 2  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh :

Benedicta Dwi Astuti

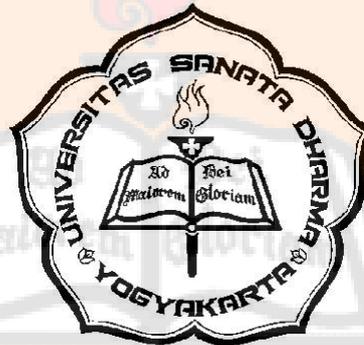
NIM : 071414026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2011**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN AKSES BELAJAR  
MATEMATIKA DI LUAR SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP STELLA DUCE 2  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Matematika



Oleh :

Benedicta Dwi Astuti

NIM : 071414026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2011**

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN AKSES BELAJAR  
MATEMATIKA DI LUAR SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP STELLA DUCE 2  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Oleh :

Benedicta Dwi Astuti

NIM : 071414026



Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi

Tanggal : 15 November 2011

Drs. Th. Sugiarto, M. T.

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSI DAN AKSES BELAJAR  
MATEMATIKA DI LUAR SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VIII SMP STELLA DUCE 2  
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Benedicta Dwi Astuti

NIM : 071414026

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal 14 Desember 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Panitia Penguji**

	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Tanda Tangan</b>
Ketua	Drs. Aufridus Atmadi, M. Si	.....
Sekretaris	Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S. Pd	.....
Anggota	Drs. Th. Sugiarto, M. T	.....
Anggota	Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S. Pd	.....
Anggota	Ch. Enny Murwaningtyas, M. Si	.....

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

  
Rohandi, Ph. D

*And fancy all her loveliest dreams impart.*

**-MOTTO-**

**Murah hati membuat dirimu diberkati**

**Gembira membuat dirimu sehat**

**Senyum membuat dirimu membawa  
kebahagiaan**

**Ramah membuat dirimu disukai**

**Sabar membuat dirimu bijak**

**Lemah lembut membuat dirimu  
dikagumi**

**Setia membuat dirimu dicintai**

**Mengasihi membuat dirimu mengerti  
arti kehidupan**

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hal terindah dalam hidup bukan ketika kita  
mendapat yang terbaik,

Melainkan.....

Ketika kita mampu memberikan yang terbaik bagi  
Tuhan dan sesama

Dengan rasa cinta dan kasih, kupersembahkan  
karya sederhana ini kepada :

- ❖ Tuhan Yesus Kristus atas segala karuniaNya
- ❖ Bunda Maria yang selalu mendampingi
- ❖ Papa dan Mama yang senantiasa mendoakan dan mencintaiku
- ❖ Adut kekasihku yang mengisi hatiku

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 15 November 2011

Penulis,



Benedicta Dwi Astuti



**ABSTRAK**

**Benedicta Dwi Astuti. 2011. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.**

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara : (1) kecerdasan emosi dengan hasil belajar matematika siswa ; (2) akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa ; (3) kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 143 responden. Data dikumpulkan dengan metode kuisioner untuk mengetahui kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dan tes untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Alat ukur untuk kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa adalah skala Likert yang berisi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, sedangkan untuk hasil belajar menggunakan tes dengan memenuhi SK-KD dan memenuhi kriteria-kriteria dari aspek kognitif.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan : (1) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $r$  sebesar 0,500 ; (2) terdapat hubungan yang positif antara akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $r$  sebesar 0,487 ; (3) terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $r$  sebesar 0,698.

**ABSTRACT**

**Benedicta Dwi Astuti, 2011. The Relationship between Emotional Quotient and Mathematics Learning Access Outside The School with The Mathematics Learning Result of Second Grade Students in Stella Duce 2 Junior High School Yogyakarta 2011/2012. Graduating Paper. Mathematics Education Study Program, Education Sciences and Teaching Faculty, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.**

The research in this paper aims to know whether there are relationships between these components or not: (1) emotional quotient with the mathematics learning result of the students; (2) the maths learning access outside the school with maths learning result of the students; (3) the students' emotional quotient and maths learning access outside the school with the maths learning result of second grade students of Stella Duce 2 Junior High School Yogyakarta in 2011/2012.

The population used in this research was second grade students in Stella Duce 2 Junior High School Yogyakarta in 2011/2012 which consists of 143 respondents. The data were collected with questionnaire method to know the students' emotional quotient, maths learning access outside the school and the learning result. Data analytic technique used moment product correlation and double correlation. Measurement device of students' emotional quotient and maths learning access was Likert scale which contains favorable and unfavorable statements, while for measuring the learning result, the test that fulfilled SK-KD and criteria of cognitive aspect was used.

From the analysis, it can be concluded that: (1) there is a positive relationship between emotional quotient with the students' maths learning result with the value of  $r$  is 0,500; (2) there is a positive relationship between students' maths learning access outside the school with the maths learning result with the value of  $r$  is 0,487; (3) there are positive relationships between students' emotional quotient and maths learning access outside the school with the maths learning result with the value of  $r$  is 0,698.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Benedicta Dwi Astuti

No. Mahasiswa : 071414026

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

**Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012**

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 15 November 2011

Yang menyatakan,



Benedicta Dwi Astuti

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan RahmatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012.”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Rohandi, Ph. D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Aufridus Atmadi, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Marcellinus Andy Rudhito, S. Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Th. Sugiarto, M. T selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan, masukan, dan pengarahan dengan penuh kesabaran selama pembuatan skripsi ini.
5. Para dosen penguji yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun pada penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Matematika yang telah membimbing selama saya menempuh studi di Universitas Sanata Dharma.
7. Bapak Sugeng, Bu Heni dan Mas Arif yang memberikan bantuan administrasi selama saya menempuh studi di Universitas Sanata Dharma.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah yang memberikan kesempatan kepada saya untuk melaksanakan penelitian di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.
9. Guru Mata Pelajaran Matematika SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yang telah membantu saya dalam melaksanakan penelitian.
10. Siswa Kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yang telah bersedia membantu mengisi kuisioner dan mengikuti tes hasil belajar matematika.
11. Mama dan Papa tercinta, terima kasih atas kasih sayang, doa, perhatian dan pengorbanan yang kalian berikan. Semoga saya bisa menjadi lebih baik lagi untuk kalian.
12. Adut kekasihku yang telah mengisi hatiku, selalu ada di saat suka dan duka, dan tak pernah membiarkanku patah semangat khususnya saat proses pengerjaan skripsi ini.
13. Teman-teman Pendidikan Matematika 2007 khususnya Tika, Elsa, Sari, Atik yang sudah bersedia membantuku menjadi pengawas ketika siswa-siswa-siswi mengerjakan soal tes dan kuisioner untuk ujicoba dan penelitian.
14. Semua pihak yang tanpa sengaja tidak saya sebutkan disini tapi telah memberikan begitu banyak doa dan dukungan agar skripsi ini selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna sehingga masih perlu dikaji dan dikembangkan secara lebih lanjut. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 15 November 2011

Penulis

Benedicta Dwi Astuti

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Batasan Istilah .....	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kecerdasan Emosi	
1. Pengertian Emosi .....	11
2. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	12
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosi .....	15
4. Aspek-aspek Kecerdasan Emosi .....	17

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

B. Hasil Belajar Matematika	
1. Pengertian Hasil Belajar.....	24
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	26
3. Hasil Belajar Matematika.....	27
C. Akses Belajar Matematika .....	29
D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
E. Kerangka Berpikir	
1. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Matematika.....	32
2. Hubungan antara Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika .....	36
3. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika ..	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	40
2. Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
D. Variabel Penelitian	
1. Variabel Bebas .....	41
2. Variabel Terikat .....	41
E. Bentuk Data.....	42
F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen.....	43
G. Keabsahan Data.....	48
H. Metode Analisis Data.....	52

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Ujicoba Instrumen dan Penelitian .....	59
B. Hasil Pengujian Instrumen	
1. Uji Validitas .....	60
2. Uji Reliabilitas .....	63
C. Deskripsi dan Tabulasi Data Penelitian .....	64
D. Uji Normalitas .....	70
E. Uji Linieritas .....	71
F. Pengujian Hipotesis .....	72
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	75
H. Keterbatasan Penelitian .....	80

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA .....	86
----------------------	----

LAMPIRAN .....	90
----------------	----

**DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Kisi-kisiInstrumen Tes KecerdasanEmosi.....	44
Tabel 3.2	Kisi-kisiKuisisionerAksesBelajarMatematika.....	46
Tabel 3.3	Kisi-kisi Tes HasilBelajarMatematika.....	47
Tabel 3.4	Tabel Kategori KecenderunganReliabilitas.....	52
Tabel 3.5	Skor KuisisionerKecerdasanEmosi.....	53
Tabel 3.6	Skor KuisisionerAksesBelajarMatematika.....	54
Tabel 3.7	PAP II.....	56
Tabel 3.8	InterpretasiNilai r.....	58
Tabel 4.1	UjiValiditas Variabel $X_1$ .....	60
Tabel 4.2	Distribusi Skala KecerdasanEmosiSetelahUjicoba.....	61
Tabel 4.3	Distribusi Skala KecerdasanEmosidenganItemBaru.....	61
Tabel 4.4	UjiValiditas Variabel $X_2$ .....	62
Tabel 4.5	UjiValiditas Variabel Y.....	62
Tabel 4.6	RangkumanHasilUjicobaValiditas.....	63
Tabel 4.7	Kategori KecenderunganReliabilitas.....	63
Tabel 4.8	RangkumanHasilUjicobaReliabilitas.....	64
Tabel 4.9	Kategori Kecenderungan Variabel KecerdasanEmosi.....	66
Tabel 4.10	Interval Skor Variabel KecerdasanEmosi.....	66
Tabel 4.11	Kategori Data KecerdasanEmosi.....	66
Tabel 4.12	Kategori Kecenderungan Variabel AksesBelajarMatematika.....	67

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.13	Interval Skor Variabel AksesBelajarMatematika .....	67
Tabel 4.14	Kategori Data AksesBelajarMatematika.....	67
Tabel 4.15	Kategori Kecenderungan Variabel HasilBelajar.....	68
Tabel 4.16	Interval Skor Variabel HasilBelajar.....	68
Tabel 4.17	Kategori Data HasilBelajar .....	69
Tabel 4.18	Rangkuman Data Deskriptif.....	69
Tabel 4.19	Rangkuman Data UjiNormalitas.....	70
Tabel 4.20	Rangkuman Data UjiLinieritas .....	71
Tabel 4.21	HasilUjiKorelasi $X_1$ dengan Y .....	72
Tabel 4.22	HasilUjiKorelasi $X_2$ dengan Y.....	73
Tabel 4.23	HasilUjiKorelasi $X_1$ dan $X_2$ dengan Y .....	74
Tabel 4.24	HasilUji t.....	75
Tabel 4.25	RangkumanKorelasi antar Variabel.....	76
Tabel 4.26	SumbanganMasing-masing antar Variabel .....	79

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A.1	Kuisisioner Kecerdasan Emosi.....	90
Lampiran A.2	Kuisisioner Akses Belajar Matematika .....	93
Lampiran A.3	Soal Tes Hasil Belajar Matematika .....	95
Lampiran A.4	Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika .....	100
Lampiran A.5	Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika.....	101
Lampiran B.1	Hasil Ujicoba Kecerdasan Emosi.....	102
Lampiran B.2	Hasil Ujicoba Akses Belajar Matematika .....	104
Lampiran B.3	Hasil Ujicoba Hasil Belajar Matematika .....	105
Lampiran C.1	Hasil Penelitian Kecerdasan Emosi .....	106
Lampiran C.2	Hasil Penelitian Akses Belajar Matematika.....	109
Lampiran C.3	Hasil Penelitian Hasil Belajar Matematika .....	111
Lampiran C.4	Hasil Deskripsi Data .....	113
Lampiran D	Hasil Uji Korelasi .....	114
Lampiran E	Contoh Hasil Pekerjaan Siswa .....	117
Lampiran F	Surat Keterangan Administrasi .....	128

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Matematika adalah wahana yang perlu digunakan untuk membawa peserta didik menuju tujuan yang ditetapkan (Soedjadi, 1999/2000:101). Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting dan wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan. Akan tetapi, matematika seringkali menjadi hal yang tidak disukai oleh sebagian besar siswa di sekolah. Asumsi tersebut dapat kita temui di kalangan pelajar tingkat sekolah dasar, menengah, umum, bahkan di perguruan tinggi. Namun, peran matematika dalam kehidupan manusia sangat penting karena hampir setiap bidang ilmu tidak dapat lepas dari matematika.

Tujuan dari pendidikan matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan matematika dalam kehidupannya (Soedjadi, 2000:42). Hal ini dapat kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari dimana masyarakat menggunakan matematika untuk menghitung. Peran matematika dalam kehidupan sehari-hari ini tidak membuat para pelajar berpendapat bahwa matematika adalah ilmu yang menarik untuk dipelajari. Maka dari itu, matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai tingkat hasil belajar yang cenderung

rendah. Beberapa upaya yang dilakukan oleh berbagai pihak untuk mengatasi masalah tersebut.

Berbagai usaha dilakukan untuk meningkatkan minat siswa terhadap matematika agar hasil belajar matematika mengalami peningkatan. Contoh usaha yang dilakukan adalah perbaikan kurikulum, pengadaan buku-buku pelajaran, pengadaan alat peraga, peningkatan mutu guru melalui penataran dan sebagainya. Selain usaha dari pihak sekolah dan pemerintah seperti yang diuraikan diatas, peran serta dari keluarga dan lingkungan juga mempengaruhi peningkatan keberhasilan siswa dalam belajar.

Keberhasilan siswa dalam pendidikan dapat dinilai melalui adanya evaluasi belajar. Evaluasi belajar diperlukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Evaluasi belajar dapat menunjukkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Menurut Carol yang dikutip Nana Sudjana (1989:40), hasil belajar dipengaruhi oleh lima faktor yaitu bakat pelajar, waktu yang tersedia untuk belajar, waktu yang diperlukan untuk menjelaskan pelajaran, kualitas pengajaran dan lingkungan. Akan tetapi, kegiatan belajar mengajar memerlukan adanya fasilitas agar dapat berjalan dengan lancar. Hal ini dikarenakan menurut Suharsimi Arikunto (1997:6) mengatakan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Faktor-faktor di atas menunjukkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai banyak hal. Sementara ini masih ada pendapat umum yang menyatakan bahwa intelegensi atau tingkat kecerdasan adalah jaminan kesuksesan seseorang dalam belajar.

Beberapa studi korelasi yang dilakukan di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara intelegensi dengan prestasi belajar. Beberapa studi korelasi lainnya memperoleh hasil yang berbeda yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara intelegensi dengan prestasi belajar (Azwar, 1996:45). Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Utami (dalam Azwar, 1996:65) pada siswa Sekolah Menengah Atas yang menemukan bahwa korelasi antara intelegensi dengan prestasi belajar matematika rendah dan hubungannya tidak searah.

Pelajaran matematika dirasa sulit untuk dikuasai siswa. Hal ini diungkapkan lebih lanjut oleh Suwarsono (1982:3) yang mengungkapkan bahwa banyak konsep, prinsip dan ketrampilan dalam matematika yang dirasakan sulit untuk dikuasai oleh siswa. Dalam mengatasi kesulitan tersebut, orangtua ikut berperan serta melakukan berbagai usaha. Salah satu usaha yang dilakukan orangtua siswa untuk mengatasi kesulitan yang dialami anaknya yaitu memfasilitasi berbagai akses belajar khususnya untuk mendukung pelajaran matematika. Beberapa contoh akses belajar yang biasanya diusahakan oleh orangtua siswa adalah akses internet yang dipasang di rumah, mencari guru les privat matematika, mengikuti lembaga bimbingan belajar, dan lain-lain.

Proses belajar yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting karena proses belajar yang baik merupakan upaya untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam proses belajar, seseorang secara tidak sadar menggunakan kekuatan kecerdasan emosinya. Menurut Goleman (1995:76), tahap kecerdasan emosi seseorang individu adalah merupakan faktor utama kepada penentuan kejayaan seseorang individu, terutamanya pelajar. Dengan kecerdasan emosiyang dimiliki oleh siswa, diharapkan munculnya sikap untuk selalu memotivasi diri sehingga dapat sukses dalam prestasinya. Berdasarkan teori diatas, siswa memiliki kecerdasan emosi yang baik diharapkan dapat mengolah dirinya sendiri untuk dapat mencapai suatu kesuksesan. Kecerdasan emosi sangat diperlukan dalam memahami pelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan di dalam kecerdasan emosi terdapat suatu kemampuan untuk menggunakan emosi yang memfasilitasi gagasan atau menemukan ide (Mayer dan Salovey dalam Stein & Book, 2006:89). Sedangkan siswa diharapkan dapat menemukan gagasan dan idenya secara mandiri untuk memecahkan suatu soal matematika yang dihadapinya.

Dalam hal ini timbul suatu permasalahan yang perlu diteliti secara empiris, yaitu bagaimana peranan kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah terhadap hasil belajar matematika. Karena menyadari adanya permasalahan tersebut, maka timbul ide dari penulis untuk meneliti “Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika”. Penelitian

ini akan dilaksanakan di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta khususnya siswa kelas VIII.

SMP Stella Duce 2 Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta dimana para siswanya berasal dari berbagai latar belakang keluarga yang berbeda. Maka, kecerdasan emosi yang dimiliki para siswa di dalam sekolah itu beraneka ragam karena salah satu faktor utama tingkat kecerdasan emosi seorang anak adalah keluarga. Dalam pembagian kelas, sekolah ini membagi para siswanya tidak berdasarkan tingkat kecerdasan maupun prestasi mereka. Pembagian kelas di sekolah ini dilakukan secara acak. Peneliti memilih kelas VIII untuk menjadi subjek karena pada tingkat tersebut, siswa telah melakukan adaptasi di sekolah selama duduk di bangku kelas VII sehingga siswa mengenal sekolah beserta isinya secara matang. Selain itu, siswa kelas VIII merupakan masa awal remaja dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik yang pesat dan pertumbuhan psikis yang bervariasi.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Adakah hubungan yang positif antara kecerdasan emosi terhadap hasil belajar matematika siswa?
2. Adakah hubungan yang positif antara akses belajar matematika di luar sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa?

3. Bagaimana hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah terhadap hasil belajar matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum dapat dikemukakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui hubungan antara akses belajar matematika di luar sekolah terhadap prestasi belajar matematika siswa.
3. Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika.

### **D. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan agar diperoleh bukti-bukti empiris mengenai hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa, sehingga penelitian ini dapat diambil manfaatnya bagi :

1. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pikiran untuk menjadi bahan pertimbangan hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu perkembangan emosi dan

akses belajar di luar sekolah yang secara tidak langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan.

2. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru dalam mencermati tingkah laku siswa agar dapat mengetahui dan mengenal lebih jauh tentang cara-cara yang lebih efektif untuk menciptakan suasana yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi sehingga membuat para siswa menjadi percaya diri dan termotivasi untuk menyukai pelajaran matematika agar prestasi belajar matematika menjadi lebih baik.

3. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan pada siswa tentang ketertaitan kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah terhadap hasil belajar matematika sehingga siswa dapat berusaha untuk mengembangkan dan mengendalikan kecerdasan emosi dengan baik. Selain itu, siswa dapat memanfaatkan akses belajar yang telah disediakan oleh orangtua dengan semaksimal mungkin.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan untuk mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan kecerdasan emosi dan berbagai akses belajar

matematika di luar sekolah yang akan mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

#### **E. Batasan Istilah**

Supaya tidak terjadi penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### **1. Kecerdasan Emosi**

Kecerdasan emosi atau yang sering disebut EQ didefinisikan oleh Salovey dan Mayer (1990) sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan. Kecerdasan emosi digunakan seseorang untuk memantau dan mengendalikan perasaan sendiri dan orang lain serta dapat mengaplikasikan perasaan tersebut untuk memandu pikiran dan tindakan ke arah yang positif.

##### **2. Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah**

Akses belajar matematika di luar sekolah adalah berbagai fasilitas di luar sekolah yang telah disediakan orangtua dan berguna yang terbatas untuk membantu siswa dalam belajar matematika.

### 3. Hasil Belajar Matematika

Hasil belajar matematika dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang dicapai siswa pada pelajaran matematika berdasarkan pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD) yang berlaku.

#### F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika isi dan penulisan skripsi ini antara lain :

Bab I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian, serta batasan istilah.

Bab II : Landasan Teori

Berisi tentang pengertian kecerdasan emosi, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi, aspek-aspek kecerdasan emosi, pengertian akses belajar matematika di luar sekolah, hasil belajar matematika dan kerangka berpikir mengenai hubungan kecerdasan emosi, akses belajar matematika di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

Bab III: Metodologi Penelitian

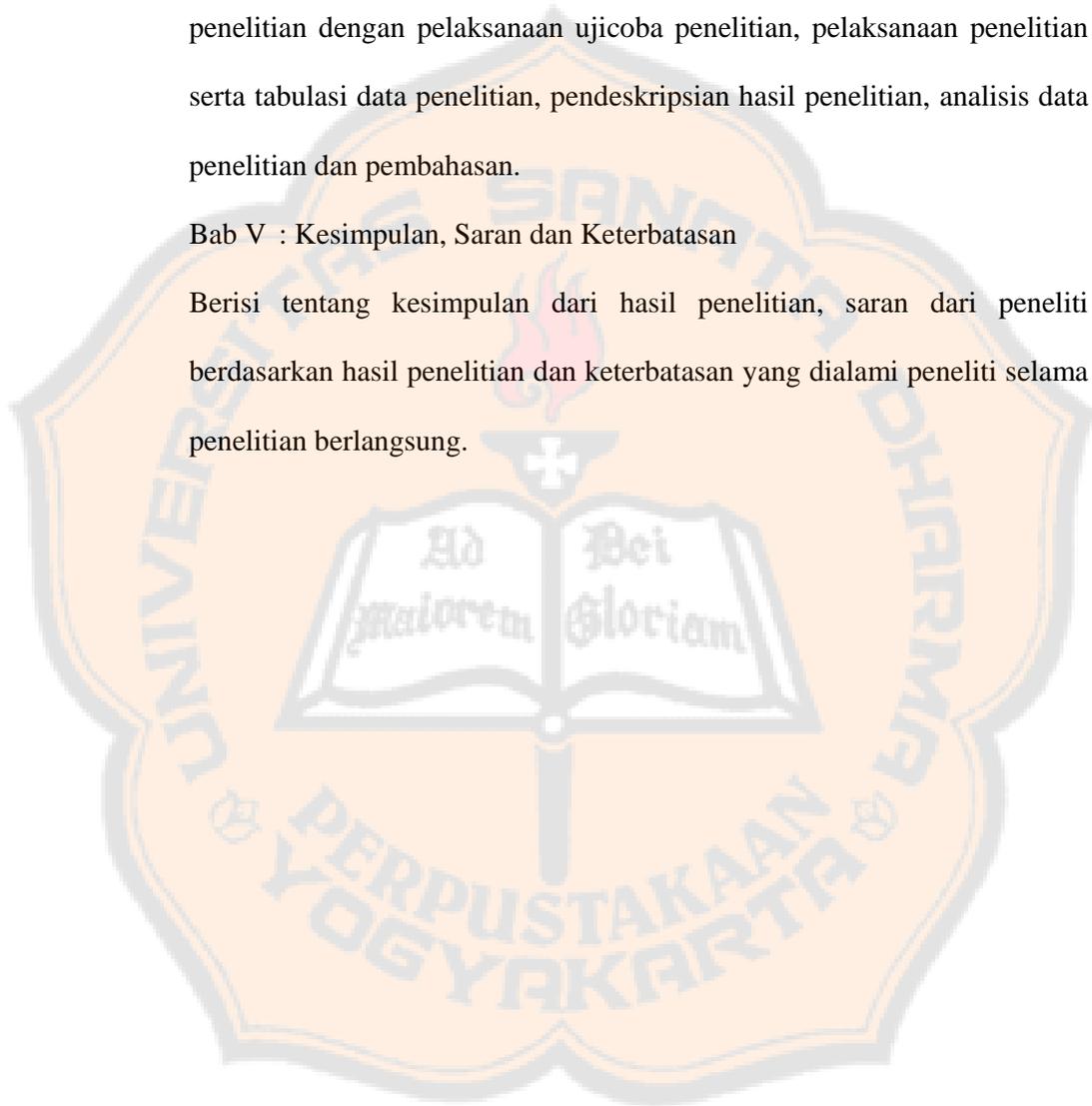
Berisi tentang jenis penelitian, waktu, dan tempat pelaksanaan penelitian, populasi dan sample penelitian, variable penelitian, bentuk data, metode pengumpulan data dan instrumen penelitian, keabsahan data dan metode analisis data.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang laporan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari persiapan penelitian dengan pelaksanaan ujicoba penelitian, pelaksanaan penelitian serta tabulasi data penelitian, pendeskripsian hasil penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan.

Bab V : Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang dialami peneliti selama penelitian berlangsung.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kecerdasan Emosi

##### 1. Pengertian Emosi

Dalam ilmu psikologi, ada banyak definisi tentang emosi. Secara singkat emosi adalah suatu perasaan atau reaksi afektif seorang manusia (Huffman dan Vernoy, 1997:98). Menurut Young (1975:76) yang mengacu pada kamus Murray mengatakan bahwa *emotion* berasal dari kata latine (keluar) dan *movere* (untuk bergerak) yang secara harafiah kedua kata tersebut berarti menggerakkan (*to stir up*) yaitu sesuatu yang mendorong dalam diri individu. Sedangkan, Strickland (1997:34) mengungkapkan bahwa emosi adalah reaksi fisik dan psikis yang menimbulkan perasaan yang kuat terhadap pengalaman subjektif untuk menyiapkan respon selanjutnya.

Emosi berkaitan dengan perubahan fisiologis dan berbagai pikiran. Jadi, emosi merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tapi juga dapat mengganggu perilaku intensional manusia (Prawitasari, 1995:31).

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa emosi merupakan suatu reaksi perasaan yang mendorong manusia untuk

merespon atau bertingkah laku terhadap stimulus, baik secara fisik maupun psikis untuk dapat beradaptasi terhadap lingkungan sekitar.

## 2. Pengertian Kecerdasan Emosi

Istilah “kecerdasan emosional” pertama kali dilontarkan pada tahun 1990 oleh psikolog Peter Salovey dari Havard University dan John Mayer dari University of New Hampshire untuk menerangkan kualitas-kualitas emosional yang tampaknya penting bagi keberhasilan. Salovey dan Mayer mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan (Shapiro, 1998:8). Kecerdasan emosional bersifat tidak menetap dan selalu berubah-ubah karena pengaruh lingkungan sekitar. Maka, peran lingkungan terutama keluarga sangat mempengaruhi pembentukan kecerdasan emosional pada masa kanak-kanak.

Gardner dalam bukunya yang berjudul *Frame Of Mind* (Goleman, 2000:97) mengatakan bahwa bukan hanya satu jenis kecerdasan yang monolitik yang penting untuk meraih sukses dalam kehidupan, melainkan ada spectrum kecerdasan yang lebar dengan tujuh varietas utama yaitu linguistik, matematika/logika, spasial,

kinestetik, musik, interpersonal dan intrapersonal. Kecerdasan ini dinamakan oleh Gardner sebagai kecerdasan pribadi yang oleh Daniel Goleman disebut sebagai kecerdasan emosional.

Berdasarkan kecerdasan yang dinyatakan oleh Gardner tersebut, Salovey (Goleman, 2000:69) memilih kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal untuk dijadikan sebagai dasar untuk mengungkap kecerdasan emosional pada diri individu. Menurutnya kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengenal emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi oranglain (empati) dan kemampuan untuk membina hubungan (kerjasama) dengan oranglain.

Goleman (1997:128) mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah suatu kemampuan seseorang yang didalamnya terdiri dari berbagai kemampuan untuk dapat memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan *impulsive needs* atau dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan maupun kesusahan, mampu mengatur *reactive needs*, menjaga agar bebas stress, tidak melumpuhkan kemampuan berpikir dan kemampuan untuk berempati pada oranglain, serta adanya prinsip berusaha sambil berdoa.

Menurut Goleman (2002 : 512), kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage our emotional life with intelligence*); menjaga

keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriateness of emotion and its expression*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Kecerdasan emosi menurut Cooper dan Sawaf (1999:40) adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koreksi dan pengaruh untuk manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut penilikan perasaan untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan oranglain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Bar-On (dalam Steven J. Stein dan Howard E. Book) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan. Dalam hal ini siswa mempunyai kewajiban untuk dapat belajar mengatasi masalah pribadi yaitu salah satunya menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan pelajaran matematika di sekolah.

Shapiro (1998:12) mengungkapkan bahwa keterampilan EQ bukanlah lawan keterampilan IQ atau keterampilan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan

konseptual maupun di dunia nyata. Selain itu, EQ tidak begitu dipengaruhi oleh faktor keturunan.

Berdasarkan beberapa teori yang diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasan emosi merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami serta mengelolaperasaan diri sendiri dan orang lain sehingga dapat diterapkan secara efektif energi emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari yang bertujuan untuk membina hubungan (kerjasama) yang baik dengan lingkungan sekitar.

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi**

Menurut Le Dove (Goleman, 1997:210), beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi yaitu:

#### **a. Fisik**

Secara fisik bagian yang paling menentukan atau paling berpengaruh terhadap kecerdasan emosi seseorang adalah anatomi saraf emosinya. Bagian otak yang digunakan untuk berpikir yaitu konteks (kadang-kadang disebut juga neo konteks). Sebagai bagian yang berada dibagian otak yang mengurus emosi yaitu *system limbic*, tetapi sesungguhnya antara kedua bagian inilah yang menentukan kecerdasan emosi seseorang.

b. Psikis

Kecerdasan emosi selain dipengaruhi oleh kepribadian individu, juga dapat dipupuk dan diperkuat dalam diri individu.

Goleman (1997:91) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu:

a. Lingkungan keluarga

Kehidupan keluarga merupakan sekolah pertama dalam mempelajari emosi. Kecerdasan emosi dapat diajarkan pada saat masih bayi dengan cara contoh-contoh ekspresi. Peristiwa emosional yang terjadi pada masa anak-anak akan melekat dan menetap secara permanen hingga dewasa.

b. Lingkungan non keluarga

Hal ini yang terkait adalah lingkungan masyarakat dan pendidikan. Kecerdasan emosi ini berkembang sejalan dengan perkembangan fisik dan mental anak. Pembelajaran ini biasanya ditujukan dalam suatu aktivitas bermain peran sebagai seseorang diluar dirinya dengan emosi yang menyertai keadaan orang lain.

Berdasarkan uraian diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kecerdasanemosi seseorang dipandang dari dua faktor yaitu secara

fisik dan psikis. Secara fisik terletak dibagian otak yaitu konteks dan sistem limbic, sedangkan secara psikis meliputi lingkungan keluarga dan lingkungan non keluarga. Perbedaan tingkat kecerdasan emosional manusia belum tentu dipengaruhi oleh latar belakang budaya maupun jenis kelamin.

#### **4. Aspek-aspek kecerdasan emosi**

Goleman mengutip Salovey (2002:58-59) menetapkan kecerdasan pribadi Gardner dalam definisi dasar tentang kecerdasan emosional yang dicetuskannya dan memperluas kemampuan tersebut menjadi 5 aspek kemampuan utama, yaitu:

##### **a. Mengenali emosi diri**

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi.

Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *metamood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri.

Mayer (Goleman, 2002:64) mengungkapkan bahwa kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun pikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk

mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.

Ada beberapa hal penting yang berkaitan dalam mengenali emosi diri, yaitu:

- 1) Mengenali dan merasakan emosinya sendiri. Hal ini berarti kita sungguh-sungguh menyadari apa yang terjadi pada diri kita dan merasakannya dengan penuh kesadaran.
- 2) Lebih mampu memahami perasaan yang timbul. Berarti kita tahu apa dan siapa yang menyebabkan suatu perasaan timbul.
- 3) Mengenali perbedaan antara perasaan dan tindakan. Berarti orang harus mampu membedakan bahwa perasaan terjadi dalam diri sedangkan tindakan lebih pada perwujudan keluar dari perasaan dan pikiran kita.

b. Mengelola emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu.

Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Emosi berlebihan, yang meningkat dengan intensitas terlampau lama akan mengoyak kestabilan kita (Goleman, 2002:77-78).

Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri

sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

Ada beberapa hal penting dalam mengelola emosi, yaitu:

- 1) Toleransi yang lebih tinggi terhadap frustrasi dan pengelolaan amarah.
- 2) Berkurangnya ejekan verbal, perkelahian dan gangguan.
- 3) Lebih mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi.
- 4) Berkurangnya hukuman atau skorsing.
- 5) Berkurangnya perilaku agresif atau merusak diri sendiri.
- 6) Perasaan positif tentang diri sendiri, sekolah dan keluarga.
- 7) Lebih baik dalam menangani kejiwaan.
- 8) Berkurangnya kesepian dan kecemasan.

c. Memotivasi diri sendiri

Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

Ada beberapa hal penting dalam memotivasi diri sendiri, yaitu:

- 1) Lebih bertanggung jawab. Dalam hal ini berarti orang mampu bertanggung jawab atas apa yang ia lakukan, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain.
- 2) Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian.
- 3) Lebih menguasai diri.
- 4) Tes pada tes-tes prestasi meningkat.

d. Mengenali emosi orang lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman (2002:57) kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga ia lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Rosenthal (Goleman, 2002:136) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa orang-orang yang mampu membaca perasaan dan isyarat non verbal lebih mampu menyesuaikan diri secara emosional, lebih populer, lebih mudah bergaul, dan lebih peka. Nowicki (Goleman, 2002:172) mengatakan ahli psikologi

menjelaskan bahwa anak-anak yang tidak mampu membaca atau mengungkapkan emosi dengan baik akan terus menerus merasa frustrasi. Seseorang yang mampu membaca emosi orang lain juga memiliki kesadaran diri yang tinggi. Semakin mampu terbuka pada emosinya sendiri, mampu mengenal dan mengakui emosinya sendiri, maka orang tersebut mempunyai kemampuan untuk membaca perasaan orang lain.

Ada beberapa hal penting dalam mengenali emosi orang lain, yaitu:

- 1) Mampu menerima sudut pandang orang lain.
- 2) Empati dan peka terhadap perasaan orang lain.
- 3) Mampu mendengarkan orang lain.

e. Membina hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi (Goleman, 2002:59). Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan. Individu sulit untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dan sulit juga memahami keinginan serta kemauan orang lain. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan membina hubungan ini akan sukses dalam bidang apapun. Orang berhasil dalam pergaulan karena mampu berkomunikasi dengan lancar pada orang lain.

Orang-orang ini populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya berkomunikasi (Goleman, 2002:59). Ramah tanah, baik hati, hormat dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif bagaimana siswa mampu membina hubungan dengan orang lain. Sejauhmana kepribadian siswa berkembang dilihat dari banyaknya hubungan interpersonal yang dilakukannya.

Ada beberapa hal penting dalam membina hubungan, yaitu:

- 1) Kemampuan menganalisa dan memahami hubungan.
- 2) Mampu menyelesaikan pertikaian dan merundingkan masalah.
- 3) Menyelesaikan persoalan yang timbul dalam sebuah hubungan.
- 4) Tegas dan terampil dalam berkomunikasi.
- 5) Populer dan mudah bergaul, bersahabat dan terlibat dengan teman sebaya.
- 6) Dibutuhkan teman sebaya.
- 7) Menaruh perhatian dan tenggang rasa.
- 8) Memikirkan kepentingan sosial dan selaras dalam kelompok.
- 9) Suka berbagi rasa, bekerja sama dan suka menolong.
- 10) Demokratis dalam bergaul dengan orang lain.

Kelima wilayah dalam kecerdasan emosional mempunyai tingkat yang berbeda-beda pada tiap orang. Untuk bisa melihat perbedaan itu kita harus melihat pengalaman kita masing-masing dalam masyarakat (Goleman, 2002:59).

Menurut Saphiro (dalam Dr. Hamzah B. Uno, 2005:68-69) , istilah kecerdasan emosi pertama kali tahun 1990 dilontarkan oleh dua orang ahli yaitu Peter Salovey dan John Mayer yang mengemukakan jenis-jenis kualitas emosi yang dianggap penting untuk mencapai keberhasilan. Jenis-jenis kualitas emosi yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

- a. empati
- b. mengungkapkan dan memahami perasaan
- c. mengendalikan amarah
- d. kemampuan kemandirian
- e. kemampuan menyesuaikan diri
- f. diskusi
- g. kemampuan menyelesaikan masalah antarpribadi
- h. ketekunan
- i. kesetiakawanan
- j. keramahan
- k. sikap hormat

Peneliti akan menggunakan teori yang diungkapkan Goleman dalam mengukur kecerdasan emosional siswa berdasarkan skala yang berlaku. Peneliti menggunakan teori Goleman karena cakupan pengertian mengenai aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosi yang diuraikan di atas mudah dipahami. Aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosi yang diuraikan di atas telah cukup mewakili dalam mengungkap sejauh mana kecerdasan emosi subjek penelitian.

## **B. Hasil Belajar Matematika**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Komala (2000:16) mengungkapkan hasil belajar merupakan suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman, pada prinsipnya hasil belajar merupakan nilai (value) yaitu konsepsi perilaku abstrak di dalam diri manusia mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk. Dalam praktiknya hasil belajar dijadikan instrumen (instrumen value) yaitu suatu nilai yang menjadi sarana bagi nilai lainnya. Perilaku yang dimaksud adalah perilaku yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, kebiasaan, kepandaian atau satu pengertian. Perubahan perilaku sangat dipengaruhi oleh kondisi biologis dan psikologis seorang

siswa sehingga perlunya guru memahami kondisi siswa tersebut, apabila ingin mendapatkan prestasi belajar yang maksimal.

Menurut Depdiknas (2003:3), hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh yang mencakup kemampuan kognitif, kemampuan psikomotor, dan kemampuan afektif atau perilaku. Sedangkan menurut Surya (2004:64), prestasi belajar adalah sesuatu yang dicapai oleh peserta didik sebagai perilaku belajar yang berupa hasil belajar yang berbentuk perubahan pada pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hasil belajar siswa biasanya dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu kecerdasan, usaha, bimbingan belajar, teman sebaya, dan waktu yang cukup untuk belajar. Menurut Nasution (2005:38), faktor yang mempengaruhi perbuatan dan hasil belajar antara lain bakat, mutu pengajaran, kesanggupan untuk memahami pengajaran, ketekunan, waktu yang tersedia untuk belajar.

Menurut Mimin Haryati (2007:28), pada umumnya hasil belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga aspek yaitu ranah kognitif, psikomotorik dan afektif. Secara eksplisit ketiga aspek tersebut tidak dipisahkan satu sama lain. Apapun jenis mata pelajarannya selalu mengandung tiga aspek tersebut namun memiliki penekanan yang berbeda. Hasil belajar pada penelitian ini menekankan pada aspek kognitif. Aspek kognitif berhubungan erat

dengan kemampuan berfikir, termasuk di dalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Menurut Taksonomi Blomm (Sax, 1980 dalam Haryati, 2007:22) mengungkapkan kemampuan kognitif merupakan kemampuan berfikir secara hirarkis yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, sintesis dan evaluasi. Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Bentuk tes kognitif diantaranya adalah tes atau pertanyaan lisan di kelas, pilihan ganda, uraian obyektif, uraian non obyektif atau uraian bebas, jawaban atau isian singkat, menjodohkan, portofolio, dan *performance*.

Berdasarkan beberapa teori di atas, hasil belajar dapat disimpulkan sebagai sesuatu yang dicapai oleh seorang pelajar berdasarkan pengalaman belajarnya yang dapat diukur dengan tes standar.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa tidak hanya bergantung pada tingkat perkembangan kognitifnya, tetapi juga

dipengaruhi oleh faktor lain dari dalam diri siswa atau dari luar diri siswa tersebut. Menurut Nana Sudjana (1989:22), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Hasil belajar yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya, ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai.

Menurut Slameto (1988:23) mengungkapkan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Berdasarkan beberapa teori di atas, hasil belajar siswa dipengaruhi dari berbagai aspek. Kualitas belajar siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Untuk mencapai hasil belajar yang baik, maka diperlukannya kerjasama yang baik pula dari siswa, keluarga serta lingkungan sekitar.

### **3. Hasil Belajar Matematika**

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang mempelajari ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logik dan masalah yang berhubungan dengan bilangan. Kitcher (dalam Jackson, 1992:753) lebih memfokuskan perhatiannya kepada komponen dalam kegiatan matematika. Dia mengklaim bahwa

matematika terdiri atas komponen-komponen: (1) bahasa (*language*) yang dijalankan oleh para Matematikawan; (2) pernyataan (*statements*) yang digunakan oleh para Matematikawan; (3) pertanyaan (*questions*) penting yang hingga saat ini belum terpecahkan; (4) alasan (*reasonings*) yang digunakan untuk menjelaskan pernyataan; dan (5) ide matematika itu sendiri.

Ilmu Pengetahuan Alam atau sains dibentuk karena pertemuan dua orde pengalaman. Orde pertama adalah orde observasi yang merupakan orde yang didasarkan pada hasil observasi terhadap gejala atau fakta, sedangkan orde kedua adalah orde konseptual yang merupakan orde yang didasarkan pada konsep manusia mengenai alam semesta (Sumaji, 1998:60). Sains adalah suatu bangunan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode-metode yang berdasarkan observasi (Fisher, 1975:45).

Setiap mata pelajaran selalu mengandung tiga ranah yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. Namun, secara penekanannya setiap mata pelajaran berbeda satu sama lain. Mata pelajaran praktek lebih menekankan pada ranah psikomotorik, sedangkan mata pelajaran pemahaman lebih menekankan pada ranah kognitif. Akan tetapi kedua ranah tersebut mengandung ranah afektif, secara eksplisit ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan satu sama lain (Mimin, 2007:20).

Hasil belajar pada aspek kognitif terdiri dari enam tingkatan yaitu 1) pengetahuan, 2) pemahaman, 3) penerapan, 4) analisis, 5) sintesis, dan 6) evaluasi. Aspek kognitif di atas akan digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan beberapa teori di atas, hasil belajar matematika merupakan sesuatu yang dicapai berdasarkan kemampuan yang utuh dari pengalaman belajar matematika yang telah diterima siswa. Dalam penelitian ini, yang dimaksud sebagai hasil belajar matematika adalah hasil belajar matematika pada aspek kognitif yang memenuhi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) yang berlaku.

### **C. Akses Belajar Matematika**

Ibrahim (1982) dalam Dubatar (2008) mengungkapkan bahwa media belajar mampu membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan mampu menunjang prestasi siswa. Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa (Supartini, 2008:9).

Fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal untuk mencapai hasil belajar yang baik. Proses belajar tanpa adanya fasilitas belajar yang lengkap serta tanpa adanya motivasi belajar akan memperoleh hasil yang kurang optimal. Kelengkapan fasilitas belajar di rumah yang disediakan oleh orangtua sangat diperlukan karena akan membuat anak

menjadi termotivasi untuk belajar. Hal ini bertujuan agar hasil belajar dapat tercapai secara optimal.

Sudjana (2002:37) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar merupakan bagian dari sarana belajar yang termasuk dalam variabel lingkungan, maka dari itu, ketersediaan fasilitas belajar ini dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Akses belajar dapat diartikan sebagai berbagai macam fasilitas yang tersedia dan dapat dimanfaatkan sehingga dapat membantu dalam belajar. Salah satu akses belajar yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari adalah bimbingan belajar. Bimbingan belajar dapat berupa les privat, bimbingan belajar suatu lembaga tertentu ataupun bantuan belajar yang bisa kita dapatkan dari orang sekitar kita.

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam kehidupannya, agar mereka itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya (Walgito, 1982:11). Sedangkan menurut Swastha (1992:25) bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya agar individu atau sekumpulan individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya.

Akses belajar merupakan salah satu faktor ekstern yang dapat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Macam-macam akses belajar diluar sekolah yang dibutuhkan siswa meliputi :

1. Media massa

Media massa adalah sarana penunjang yang berupa tulisan dan dibutuhkan siswa untuk memperoleh pengetahuan umum selain pelajaran yang didapat dari sekolah. Yang dimaksud media massa yaitu seperti koran, majalah, dan lain-lain.

2. Media elektronik

Media elektronik adalah sarana penunjang yang berupa elektronik dan dibutuhkan siswa untuk memperoleh pengetahuan umum selain pelajaran yang didapat di sekolah. Yang dimaksud media elektronik adalah televisi, radio, internet, kalkulator, komputer, laptop dan lain-lain.

3. Alat-alat pelajaran

Alat-alat pelajaran yang digunakan baik itu perangkat lunak ataupun perangkat keras yang digunakan sebagai penunjang belajar. Yang dimaksud alat-alat pelajaran adalah CD, penggaris, jangka, busur, dan lain-lain.

Sesuai dengan beberapa teori di atas, maka akses belajar matematika di luar sekolah merupakan fasilitas-fasilitas belajar yang telah disediakan oleh orang tua dan berwujud sarana dimana dapat digunakan untuk memudahkan serta memperlancar usaha belajar siswa di luar sekolah. Akses belajar yang telah tersedia diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar yang memuaskan.

#### **D. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan**

Menurut Wahyu dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh motivasi belajar, sarana belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa” (2006) menemukan adanya pengaruh positif sarana belajar mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tersedianya sarana belajar yang memadai akan dapat lebih memudahkan mahasiswa untuk meraih prestasi belajar yang baik. Misalnya mahasiswa memiliki alat-alat tulis (*ballpoint*, penghapus, kalkulator, dll).

Menurut Wulan dalam penelitiannya berjudul “Hubungan antara kecerdasan emosi dengan prestasi belajar pada siswa kelas II SMUN I Mlati Sleman” (1999) menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan prestasi belajar. Ini berarti bahwa peningkatan pada kecerdasan emosi dapat mendorong peningkatan pada prestasi belajar.

Dari kedua hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

#### **E. Kerangka Berpikir**

##### **1. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar**

###### **Matematika**

Pada dasarnya manusia memerlukan pendidikan, baik yang bersifat formal maupun informal. Semakin ketatnya persaingan di

dunia pendidikan dewasa ini membuat para siswa sering mengalami kekhawatiran dalam meraih prestasi belajar. Untuk mendapatkan prestasi yang baik, para siswa harus melalui proses belajar yang baik. Banyak usaha yang dilakukan para siswa untuk mengatasi rasa khawatir tersebut, misalnya mengikuti bimbingan belajar. Secara tidak sadar, ada faktor lain yang lebih penting dalam mencapai keberhasilan selain kecakapan intelektual. Faktor tersebut adalah kecerdasan emosional. Hal ini dikarenakan kecakapan intelektual tidak memberikan persiapan bagi individu untuk menghadapi kesulitan. Dengan kecerdasan emosi diharapkan suatu individu mampu mengetahui dan menanggapi perasaan dalam diri dan mampu menghadapi perasaan orang lain dengan afektif.

Pribadi yang mampu mengolah ketrampilan emosinya maka akan berhasil dalam kehidupan dan memiliki motivasi untuk berprestasi. Individu yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang lebih baik, dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik (Gottman, 2001:xvii). Siswa yang memiliki kemampuan yang baik dalam mengenali emosi dirinya, mengelola emosi, memotivasi diri, berhubungan dengan orang lain, dan mempunyai keinginan untuk berprestasi adalah siswa yang

memiliki kecerdasan emosional yang baik. Sedangkan siswa yang kesulitan mengatasi satu atau lebih kemampuan diatas berarti kecerdasan emosionalnya kurang.

Kecerdasan emosi diperlukan untuk menata emosi kita dimana sebagai alat mencapai tujuan sesuatu yang penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, memotivasi dan menguasai diri sendiri. Kecerdasan emosi seorang siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Hal ini dikarenakan emosi memancing tindakan seseorang terhadap apa yang sedang dihadapinya. Kecerdasan emosi dianggap dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan psikologi yang ditemuinya dalam belajar. Sedangkan, pembelajaran matematika merupakan pengembangan pikiran yang rasional bagaimana kita dapat merefleksikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.

Sebuah laporan dari National Center for Clinical Infant Programs (1992:46) menyatakan bahwa keberhasilan di sekolah bukan diramalkan oleh kumpulan fakta seorang siswa atau kemampuan dininya untuk membaca, melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan sosial : yakni pada diri sendiri dan mempunyai minat; tahu pola perilaku yang diharapkan orang lain dan bagaimana mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal; mampu menunggu, mengikuti petunjuk dan mengacu pada guru untuk mencari bantuan; serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhan saat

bergaul dengan siswa lain. Hampir semua siswa yang prestasi sekolahnya buruk, menurut laporan tersebut, tidak memiliki satu atau lebih unsur-unsur kecerdasan emosional ini (tanpa memperdulikan apakah mereka juga mempunyai kesulitan-kesulitan kognitif seperti ketidakmampuan belajar) (Goleman, 2002:273).

Di dalam kecerdasan emosi terdapat suatu kemampuan untuk menggunakan emosi yang memfasilitasi gagasan atau menemukan ide. Hal tersebut sangat diperlukan dalam proses belajar matematika yang menuntut siswa untuk dapat menemukan gagasan dan ide secara mandiri untuk dapat memecahkan suatu soal matematika.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosionalnya stabil diduga akan memiliki hasil belajar matematika yang tinggi. Demikian sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan emosionalnya kurang stabil, diduga memiliki hasil belajar matematika yang rendah. Maka, kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang penting untuk dimiliki oleh siswa guna meraih hasil belajar matematika yang lebih baik di sekolah. Untuk mencapai hasil belajar secara optimal, maka diperlukannya proses belajar yang baik. Dengan demikian, secara teoritis kecerdasan emosi mempunyai hubungan dengan hasilbelajar matematika. Akan tetapi apakah hubungan yang secara teoritis tersebut juga terjadi di dalam kenyataan, hal tersebut masih akan diselidiki secara empiris dalam penelitian ini.

## 2. Hubungan antara Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika

Proses belajar tidak hanya berada di dalam sekolah saja. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, maka diperlukan proses belajar yang baik di luar sekolah. Dalyono (2001:247) berpendapat bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi proses belajar yang ditandai hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Banyak usaha yang dilakukan oleh para siswa untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

Salah satu mata pelajaran yang perlu perhatian khusus dalam belajar adalah matematika. Hal ini dikarenakan tingkat keberhasilan pelajaran matematika cenderung rendah. Usaha yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tak lepas dari dukungan orangtua yang memperhatikan anaknya dalam hal pendidikan. Banyak orangtua memfasilitasi berbagai akses belajar untuk dapat mendukung proses belajar anaknya. Walaupun demikian, masih banyak anak yang telah terfasilitasi lengkap untuk belajar namun tidak dimanfaatkan dengan baik.

Berbagai usaha yang dilakukan orangtua agar anak mereka dapat mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Dengan kemajuan teknologi, banyak orangtua memfasilitasi internet. Selain itu, ada juga orangtua yang mencari guru privat atau lembaga pendidikan non formal guna membantu anak mereka untuk

mendapatkan hasil belajar matematika yang baik. Tentu saja usaha yang dilakukan tersebut dikhususkan bagi orangtua yang memang mampu untuk mengadakan fasilitas-fasilitas ekstra tersebut.

Bagi siswa yang mendapatkan berbagai akses belajar matematika di luar sekolah tersebut diharapkan akan memperoleh hasil belajar matematika yang baik dan mencukupi standar ketuntasan. Sedangkan siswa yang mempunyai kesulitan dalam belajar matematika dan tidak mendapatkan akses belajar matematika di luar sekolah cenderung memperoleh hasil belajar matematika yang rendah. Namun, semua ini tak lepas dari proses belajar yang baik.

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa akses belajar matematika yang terdapat di luar sekolah dapat mempengaruhi keberhasilan pencapaian hasil belajar matematika. Maka, akses belajar merupakan salah satu faktor bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian, secara teoritis akses belajar matematika di luar sekolah mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Akan tetapi apakah hubungan yang secara teoritis tersebut juga terjadi di dalam kenyataan, hal tersebut masih akan diselidiki secara empiris dalam penelitian ini.

### **3. Hubungan antara Kecerdasan Emosi dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika**

Lingkungan sekitar dan keluarga merupakan pendidikan non formal karena di luar sekolah terlaksana kegiatan yang tidak terorganisir yang secara tidak langsung terdapat proses belajar dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan sehari-hari tersebut bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif di dalam diri anak yang sedang menuju kedewasaan melalui proses belajar tersebut.

Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung bagaimana proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Untuk mengetahui sejauh mana para siswa telah berhasil menguasai bahan pelajaran dalam batas waktu tertentu perlu diadakan penilaian. Penilaian ini sangat penting untuk menentukan hasil belajar yang telah dicapai siswa.

Seorang siswa yang mempunyai kecerdasan emosi yang tinggi dan dapat memanfaatkan akses belajar matematika di luar sekolah dengan baik maka hasil belajar matematikanya juga tinggi. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah diperlukan kecerdasan emosi yang tinggi karena secara tidak langsung suatu sikap dan kebiasaan yang baik akan membentuk suatu kecerdasan emosi yang baik pula sehingga seorang anak akan mempunyai semangat yang tinggi dalam melakukan proses belajar. Kecerdasan emosi merupakan faktor internal dalam diri seseorang yang dapat

mempengaruhi hasil belajar. Sedangkan akses belajar di luar sekolah merupakan faktor eksternal dimana harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat membantu hasil belajar siswa secara maksimal.

Dengan demikian, secara teoritis kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika. Akan tetapi apakah hubungan yang secara teoritis tersebut juga terjadi di dalam kenyataan, hal tersebut masih akan diselidiki secara empiris dalam penelitian ini.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional, yaitu penelitian yang berbentuk hubungan (Azwar,1999:27) dan bertujuan untuk menyelidiki apakah ada kaitan antara variabel-variabel tersebut (Santosa, 1999:8). Dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan akan dianalisis secara kuantitatif deskriptif karena banyak melibatkan angka mulai dari data, analisis data, hasil penelitian, dan lain-lain. Hal ini ditujukan untuk mengetahui dan melihat hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah dengan hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

###### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yang mempunyai alamat Jln. Suryodiningratan 33 Yogyakarta.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2011.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan pengamatan yang menjadi perhatian kita (Wapole, 1995:6). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa-siswi kelas VIII semester I SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.

#### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131). Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai sampel adalah seluruh populasi dari siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian populasi.

### D. Variabel Penelitian

#### 1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, atau dapat juga disebut sebagai variabel penyebab yang ingin diketahui pengaruhnya terhadap variabel lain (Kerlinger, 2002:29). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah.

#### 2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel pada penelitian yang diukur agar dapat mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain

(Kerlinger, 2002:29) Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar matematika.

#### **E. Bentuk Data**

Dalam penelitian ini terdapat 3 macam data yang akan dikumpulkan dan diolah oleh peneliti, yakni :

##### **1. Data Kecerdasan Emosi Siswa**

Bentuk data kecerdasan emosi siswa berupa pilihan siswa pada kuisisioner yang berguna mengukur tingkat kecerdasan emosi siswa.

Alat yang digunakan untuk mengetahui kecerdasan emosional ini adalah berupa kuesioner berskala. Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakan dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain seperti angket (*questionnaire*), daftar isian, dan sebagainya.

Karakteristik skala sebagai alat ukur psikologis yaitu:

- a. Stimulusnya berupa pertanyaan-pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang hendak diukur melainkan mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan.
- b. Skala psikologi selalu berisi banyak aitem dan aitem-aitem tersebut harus direspon.
- c. Respon subyek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban "benar" atau "salah".

## 2. Data Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Bentuk data dari akses belajar matematika di luar sekolah berupa pilihan siswa pada kuisioner tentang akses belajar matematika di luar sekolah.

## 3. Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Bentuk data dari hasil belajar matematika berupa jawaban siswa pada soal pilihan ganda. Alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa adalah berupa tes dimana soal-soal yang disajikan dalam bentuk pilihan ganda dan sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK-KD) dan memenuhi kriteria dari aspek kognitif yang akan diukur.

### **F. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode (Arikunto, 2002:126). Instrumen tersebut akan mempermudah dalam penelitian dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner untuk mengukur Kecerdasan Emosi siswa, kuisioner untuk mengetahui akses belajar matematika di sekolah yang dimiliki siswa, dan tes untuk mengukur hasil belajar siswa. Jenis kuisioner yang akan

digunakan merupakan kuisisioner tertutup yakni kuisisioner yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban yang telah dipilih.

1. Kuisisioner Kecerdasan Emosi Siswa

Kuisisioner kecerdasan emosi yang akan diberikan kepada siswa terdiri dari 60 butir soal. Untuk mengukur tingkat kecerdasan emosi siswa, dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat kemungkinan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”.

Di bawah ini merupakan kisi-kisi instrumen Kecerdasan Emosi yang menggunakan Indikator Kecerdasan Emosi. Indikator kecerdasan emosi merupakan aspek-aspek yang mempengaruhi kecerdasan emosi seseorang. Penyusunan kuisisioner dikelompokkan menjadi item-item favorable dan unfavorable. Dimana pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau menunjukkan atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung dan tidak menunjukkan atribut yang diukur.

*Tabel 3.1*  
Kisi-kisi Instrumen Tes Kecerdasan Emosi

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran Diri	1, 11, 21, 31, 41, 51	2, 12, 22, 32, 42, 52	12
2.	Mengelola Emosi	3, 13, 23, 33, 43, 53	4, 14, 24, 34, 44, 54	12
3.	Motivasi	5, 15, 25, 35, 45, 55	6, 16, 26, 36, 46, 56	12
4.	Empati	7, 17, 27, 37, 47, 57	8, 18, 28, 38, 48, 58	12
5.	Membina Hubungan	9, 19, 29, 39, 49, 59	10, 20, 30, 40, 50, 60	12
<b>Total</b>		30	30	60

## 2. Kuisisioner Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Kuisisioner akses belajar matematika siswa di luar sekolah ini bertujuan untuk mengetahui akses belajar matematika di luar sekolah yang dimiliki oleh siswa serta memanfaatkan akses yang telah tersedia tersebut semaksimal mungkin sehingga bermanfaat menghasilkan hasil belajar matematika yang optimal.

Di bawah ini merupakan kisi-kisi Instrumen Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah. Pengukuran variabel akses belajar matematika di luar sekolah didasarkan pada indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pernyataan yang dinyatakan dalam bentuk skala sikap dari Likert. Berikut disajikan tabel operasionalisasi variabel akses belajar matematika di luar sekolah. Masing-masing pertanyaan dibuat dengan empat kemungkinan jawaban yaitu “Sangat Setuju”, “Setuju”, “Tidak Setuju” dan “Sangat Tidak Setuju”. Penyusunan kuisisioner dikelompokkan menjadi item-item favorable dan unfavorable. Dimana pernyataan favorable adalah pernyataan yang mendukung atau menunjukkan atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan unfavorable adalah pernyataan yang tidak mendukung dan tidak menunjukkan atribut yang diukur.

*Tabel 3.2*  
Kisi-kisi Kuisioner Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah

Dimensi	Ragam Akses Belajar	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
Akses belajar matematika di luar sekolah	1. Peralatan belajar	1, 9, 17	5, 13	5
	2. Media massa	2, 10, 18	6, 14	5
	3. Bimbingan belajar	3, 11, 19	7, 15	5
	4. Media teknologi	4, 12	8, 16, 20	5
Total		11	9	20

### 3. Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes Hasil Belajar Matematika terdiri dari 30 soal pilihan ganda. Data hasil belajar matematika siswa diambil dari kemampuan siswa untuk mengerjakan soal-soal tes hasil belajar yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini digunakan tes tertulis yang soalnya dibuat dengan memenuhi SK-KD dan memenuhi kriteria-kriteria dari aspek yang ingin diukur yaitu aspek kognitif pada materi kelas VII. Agar memudahkan dalam penyusunan instrumen, berikut di bawah ini adalah tabel berisikan kisi-kisi pembuatan tes yang dikelompokkan menjadi kriteria-kriteria sebagai berikut:

C1 : hasil belajar kategori pengetahuan

C2 : hasil belajar kategori pemahaman

C3 : hasil belajar kategori aplikasi

C4 : hasil belajar kategori analisis

C5 : hasil belajar kategori sintesis

C6 : hasil belajar kategori evaluasi

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Matematika

No.	Kompetensi Dasar	No. Soal						Jumlah
		C1	C2	C3	C4	C5	C6	
1.	Operasi hitung bilangan bulat dan pecahan			1				1
2.	Operasi bentuk aljabar		2, 3					2
3.	Persamaan linear satu variabel		4, 5					2
4.	Pertidaksamaan linear satu variabel		6, 7					2
5.	Operasi irisan, gabungan, kurang (difference) dan komplemen pada himpunan		8		9, 10			3
6.	Himpunan dengan diagram Venn		11	12	13			3
7.	Hubungan antara dua garis serta besar dan jenis sudut		14	15				2
8.	Sifat-sifat sudut yang terbentuk jika dua garis berpotongan atau dua garis sejajar berpotongan dengan garis lain		16, 17, 18					3
9.	Sifat-sifat segitiga berdasarkan sisi dan sudutnya			19, 20, 21				3
10.	Sifat-sifat persegi panjang, persegi, trapesium, jajargenjang, belah ketupat dan layang-layang		22, 23		24	25		4
11.	Menghitung keliling dan luas bangun segitiga dan segiempat serta menggunakannya dalam pemecahan masalah		26	27	28, 29, 30			5
<b>Total</b>			15	7	7	1	-	30

### G. Keabsahan Data

Di dalam penelitian data memiliki kedudukan yang paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Maka dari itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisioner untuk mengukur kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah serta metode tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa.

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri yaitu kriteria valid dan reliabel. Berdasarkan pendapat tersebut, diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian agar kesimpulan yang diperoleh tidak keliru dan tidak menyajikan data yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya.

Sudjana (2005:71) mengungkapkan alternatif jawaban yang ada dalam kuisioner bisa juga ditransformasikan dalam bentuk simbol kuantitatif agar menghasilkan data interval yaitu dengan cara memberi skor terhadap setiap jawaban berdasarkan kriteria tertentu.

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel (Arikunto, 1989:135)

## 1. Validitas

Menurut Sutrisno Hadi (1990:102) validitas adalah seberapa jauh alat ukur dapat mengungkap dengan benar gejala atau sebagian gejala yang hendak diukur, artinya tes tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item. Validitas item dilakukan untuk mencari item-item mana yang gugur dan item-item mana yang valid. Item-item yang gugur akan dibuang dan item-item yang valid akan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan ujicoba untuk instrumen kuisisioner dan soal tes hasil belajar dan melakukan analisis dengan analisis item yang merupakan pengujian keselarasan atau konsistensi antara fungsi item dengan fungsi tes secara keseluruhan atau disebut juga dengan konsistensi item-total (Azwar, 2007,24). Sebuah instrumen dinyatakan valid bila mampu mengukur apa yang diinginkannya (Sugiyono, 1999:124). Untuk menghitung analisis

validitas tiap butir item instrumen kuisisioner dan instrumen soal tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson (Arikunto, 2002:146) dan perhitungannya dibantu dengan program Microsoft Excel.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya data

$\sum X$  = Jumlah skor subjek pada item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor subyek

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor subyek pada item soal dan skor total subyek

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor pada item soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total subyek

Setelah diperoleh  $r_{xy}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik *product moment*, apabila  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka dikatakan butir soal itu valid dan begitu sebaliknya.

Untuk item-item pada kuisisioner, kriteria pemilihan item berdasarkan korelasi item total biasanya menggunakan batasan  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel} = 0,30$ .

Semakin tinggi korelasi positif antara skor item dengan skor total tes, maka semakin tinggi konsistensi antara item tersebut dengan tes secara keseluruhan atau semakin tinggi daya bedanya (Azwar, 2007:37).

## 2. Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 1989:143). Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, maksudnya apabila dalam beberapa pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok yang sama diperoleh hasil yang relatif sama ( Saifuddin Azwar, 2000:3).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program Microsoft Excel.

Rumus :

$$r_{11} = \frac{(n-1) \sum \sigma_i^2}{n \sum \sigma_j^2}$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = koefisien reliabilitas instrumen
- $n$  = banyaknya butir dalam satu variabel
- $\sigma_i^2$  = varians skor tiap butir
- $\sigma_j^2$  = varians total butir

Pengukuran yang reliabel akan konsisten dari waktu ke waktu, reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitasnya maka semakin tinggi koefisiennya.

Berdasarkan nilai Alpha Cronbach, tingkat reliabilitas suatu alat ukur dapat diklasifikasikan menjadi 5 kategori. Untuk memberi arti terhadap koefisien korelasi reliabilitas yang diperoleh, maka dipakai besar koefisien korelasi dalam tabel statistik atas dasar taraf signifikansi 5% sebagai berikut (Arikunto, 2002:254) :

*Tabel 3.4*  
Tabel Kategori Kecenderungan Reliabilitas

<b>Tingkat Penguasaan Kompetensi</b>	<b>Kategori Kecenderungan Variabel</b>
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

## H. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah atau menganalisis data hasil penelitian yang selanjutnya dicari kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh. Analisis data merupakan langkah yang paling kritis dalam penelitian (Suryabrata, 1998,9).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan adalah teknik statistik. Menurut Hadi (2000:37) statistik mempunyai tiga ciri pokok yaitu:

1. Statistik bekerja dengan angka dan dapat menunjukkan jumlah (frekuensi) serta mean angka.
2. Statistik bersifat objektif, artinya statistik sebagai suatu alat penilai kenyataan dan bekerja apa adanya.
3. Statistik bersifat universal, artinya dapat digunakan hampir pada semua bidang penelitian.

Berikut langkah-langkah analisis data yang akan dilakukan setelah peneliti mendapatkan bentuk data dari hasil kuisisioner dan tes yang telah dikerjakan oleh subjek peneliti:

1. Melakukan Skoring
  - a. Analisis Kuisisioner Kecerdasan Emosi Siswa

Kuisisioner yang telah diberikan dan diisi oleh siswa mempunyai skor sesuai dengan jawaban yang dipilih siswa. Metode yang digunakan dalam skala kuisisioner Kecerdasan Emosi ini adalah metode *Summated Ratings* dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari empat kategori jawaban yaitu "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju".

Tabel 3.5  
Skor Kuisisioner Kecerdasan Emosi

Keterangan	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Jika ada nomor pernyataan yang tidak diisi maka akan diberi skor 0. Skor yang diperoleh siswa dijumlahkan dan skor ini digunakan sebagai skor kecerdasan emosi siswa.

b. Analisis Kuisisioner Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Kuisisioner yang telah diberikan dan diisi oleh siswa mempunyai skor sesuai dengan jawaban yang dipilih siswa. Metode yang digunakan dalam skala kuisisioner Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah ini adalah metode *Summated Ratings* dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari empat kategori jawaban yaitu "Sangat Setuju", "Setuju", "Tidak Setuju", dan "Sangat Tidak Setuju".

Tabel 3.6

Skor Kuisisioner Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Keterangan	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Jika ada nomor pernyataan yang tidak diisi maka akan diberi skor 0. Skor yang diperoleh siswa dijumlahkan dan skor ini digunakan sebagai skor akses belajar matematika siswa di luar sekolah.

### c. Analisis Tes Hasil Belajar Matematika Siswa

Tes untuk mengukur hasil belajar matematika siswa berbentuk pilihan ganda dimana hanya mempunyai 1 pilihan jawaban yang benar. Berikut merupakan kriteria penilaian tes hasil belajar matematika yaitu jika jawaban siswa benar maka diberi skor 1 dan jika jawaban siswa salah maka diberi skor 0 setiap item soal yang diberikan.

Skor total adalah jumlah seluruh skor dari jawaban yang benar. Jumlah skor total jawaban benar adalah 30 karena soal yang diberikan kepada siswa ada 30 soal berbentuk pilihan ganda. Skor yang diperoleh siswa dijumlahkan dan skor ini digunakan sebagai skor hasil belajar matematika siswa.

## 2. Mentabulasi Data

Setelah melakukan skoring pada setiap data variabel yang dibutuhkan, peneliti melakukan tabulasi data dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai letak data tersebut, yang meliputi skor tertinggi, skor terendah, mean, median, modus dan standar deviasi.

## 3. Deskripsi Data

Data yang diperoleh diolah untuk mengetahui rata-rata, median, modus, varians dan simpangan baku. Data yang diperoleh

dari subjek, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Pendeskripsian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan penyajian nilai-nilai statistik. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Untuk pengujian deskriptif variabel digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II (Marsidjo, 1991:46).

Tabel 3.7  
PAP II

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
81% - 100%	Sangat Baik
66% - 80%	Baik
56% - 65%	Cukup Baik
46% - 55%	Tidak Baik
Di bawah 46%	Sangat Tidak Baik

#### 4. Mencari Hubungan antara Variabel Bebas Dan Terikat

##### a. Korelasi Antar Variabel

Korelasi Antar Variabel digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari hubungan antara Kecerdasan Emosi Siswa ( $X_1$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ ) dan hubungan antara Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ ). Untuk menghitung korelasi dua variabel yang datanya berskala interval dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson (Arikunto,

1991:205). Perhitungan akan dibantu dengan Program Microsoft Excel.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Banyaknya data

$\sum X$  = Jumlah skor subjek pada item soal

$\sum Y$  = Jumlah skor subyek

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali skor subyek pada item soal dan skor total subyek

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor pada item soal

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total subyek

#### b. Korelasi Ganda

Korelasi ganda digunakan untuk mengetahui bagaimana korelasi antara lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Korelasi ganda dapat digunakan untuk mencari korelasi yang terdiri dari 3 variabel. Di dalam penelitian ini juga menggunakan korelasi ganda untuk mencari hubungan Kecerdasan Emosi Siswa ( $X_1$ ) dan Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah ( $X_2$ ) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

(Y). Korelasi yang demikian disebut sebagai korelasi ganda (*multiple correlation*). Perhitungan akan dibantu dengan menggunakan Program Microsoft Excel. Mencari koefisien korelasi antar variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y, menurut pengujian (Sutrisno Hadi, 2004:22) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

Rumus :

$$R_{y(1,2)} = \frac{r_{y1} \cdot r_{y2} - r_{12}(r_{y1} \cdot r_{y2})}{\sqrt{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan :

$R_{y(1,2)}$  = Korelasi ganda antara variabel kreterium (Y) dan dua variabel prediktor ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ )

$r_{y1}$  = Korelasi antara  $X_1$  dan Y

$r_{y2}$  = Korelasi antara  $X_2$  dan Y

$r_{12}$  = Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

Setelah didapat nilai r, maka diinterpretasikan seperti tampak pada tabel di bawah ini (Suharsimi Arikunto) :

Tabel 3.8  
Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1	Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Cukup
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Agak Rendah
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah (Tidak Berkolerasi)

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### A. Pelaksanaan Ujicoba Instrumen dan Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yang beralamat di Jln. Suryodiningratan 33 Yogyakarta dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2011/2012. SMP Stella Duce 2 merupakan sekolah yang para siswanya terdiri dari berbagai kalangan dan tingkat kecerdasan beraneka ragam.

Subjek pada penelitian ini adalah siswa siswi yang duduk di kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.

Sebagai langkah pertama penulis melakukan ujicoba untuk soal yang akan digunakan sebagai hasil belajar matematika siswa, kuisisioner penelitian tentang kecerdasan emosi siswa dan kuisisioner tentang akses belajar matematika siswa di luar sekolah diberikan kepada salah satu kelas VIII di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta yaitu kelas Utari. Setelah dilakukan analisis terhadap data hasil ujicoba, soal dan angket penelitian yang telah diujicobakan tersebut diberikan kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta.

Soal tes hasil belajar matematika siswa diujicobakan pada hari Jumat, 29 Juli 2011, sedangkan kuisisioner kecerdasan emosi siswa dan kuisisioner akses belajar matematika siswa di luar sekolah diujicobakan pada hari Selasa, 2 Agustus 2011. Sedangkan penelitian untuk

kuisiонерdilakukan pada hari Jumat, 5 Agustus 2011 dan penelitian untuk hasil belajar dilakukan pada hari Selasa, 9 Agustus 2011.

**B. Hasil Pengujian Instrumen**

1. Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosi Siswa ( $X_1$ )

*Tabel 4.1*  
Uji Validitas Variabel  $X_1$

No. Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ $n = 30 /$ $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	0,73	0,31	valid
2	-0,24	0,31	tidak valid
3	0,65	0,31	valid
4	0,60	0,31	valid
5	0,43	0,31	valid
6	0,02	0,31	tidak valid
7	0,18	0,31	tidak valid
8	0,48	0,31	valid
9	0,56	0,31	valid
10	0,81	0,31	valid
11	0,84	0,31	valid
12	0,57	0,31	valid
13	0,69	0,31	valid
14	0,49	0,31	valid
15	0,66	0,31	valid
16	0,66	0,31	valid
17	0,72	0,31	valid
18	0,61	0,31	valid
19	0,69	0,31	valid
20	0,79	0,31	valid
21	0,74	0,31	valid
22	0,42	0,31	valid
23	0,51	0,31	valid
24	0,69	0,31	valid
25	0,76	0,31	valid
26	0,76	0,31	valid
27	0,63	0,31	valid
28	0,76	0,31	valid
29	0,72	0,31	valid
30	0,82	0,31	valid
31	0,18	0,31	tidak valid
32	0,53	0,31	valid
33	0,57	0,31	valid
34	0,44	0,31	valid
35	0,57	0,31	valid
36	0,51	0,31	valid
37	0,67	0,31	valid
38	0,71	0,31	valid
39	0,65	0,31	valid
40	0,64	0,31	valid
41	0,01	0,31	tidak valid
42	0,48	0,31	valid
43	0,64	0,31	valid
44	0,08	0,31	tidak valid
45	0,65	0,31	valid
46	0,41	0,31	valid
47	0,55	0,31	valid
48	0,44	0,31	valid
49	0,68	0,31	valid
50	0,51	0,31	valid
51	0,51	0,31	valid
52	0,44	0,31	valid
53	0,07	0,31	tidak valid
54	0,44	0,31	valid
55	0,37	0,31	valid
56	0,51	0,31	valid
57	0,74	0,31	valid
58	0,64	0,31	valid
59	0,06	0,31	tidak valid
60	0,62	0,31	valid

Dari tabel di atas terdapat 60 item pernyataan, terdapat 8 item pernyataan yang tidak valid. Banyaknya item pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah 52 item pernyataan dari 60 item dengan nilai korelasi  $r_{xy}$  antara 0,38 sampai 0,85 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

*Tabel 4.2*  
Distribusi Skala Kecerdasan Emosi Setelah Ujicoba

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran Diri	1, 11, 21, <u>31</u> , <u>41</u> , 51	<u>2</u> , 12, 22, 32, 42, 52	12
2.	Mengelola Emosi	3, 13, 23, 33, 43, <u>53</u>	4, 14, 24, 34, <u>44</u> , 54	12
3.	Motivasi	5, 15, 25, 35, 45, 55	<u>6</u> , 16, 26, 36, 46, 56	12
4.	Empati	<u>7</u> , 17, 27, 37, 47, 57	8, 18, 28, 38, 48, 58	12
5.	Membina Hubungan	9, 19, 29, 39, 49, <u>59</u>	10, 20, 30, 40, 50, 60	12
<b>Total</b>		30	30	60

- Item yang digaris bawahi menunjukkan item yang tidak valid

*Tabel 4.3*  
Distribusi Skala Kecerdasan Emosi dengan Item Baru

No.	Indikator	No. Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kesadaran Diri	1, 11, 21, 31	2, 12, 22, 32, 41	9
2.	Mengelola Emosi	3, 13, 23, 33, 42	4, 14, 24, 34, 43	10
3.	Motivasi	5, 15, 25, 35, 44, 50	6, 16, 26, 36, 45	11
4.	Empati	7, 17, 27, 37, 46	8, 18, 28, 38, 47, 51	11
5.	Membina Hubungan	9, 19, 29, 39, 48	10, 20, 30, 40, 49, 52	11
<b>Total</b>		25	27	52

b. Uji Validitas Variabel Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah ( $X_2$ )

Tabel 4.4  
Uji Validitas Variabel  $X_2$

No. Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ $n = 30 /$ $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	0,91	0,31	valid
2	0,64	0,31	valid
3	0,59	0,31	valid
4	0,59	0,31	valid
5	0,82	0,31	valid
6	0,73	0,31	valid
7	0,79	0,31	valid
8	0,56	0,31	valid
9	0,68	0,31	valid
10	0,61	0,31	valid
11	0,65	0,31	valid
12	0,67	0,31	valid
13	0,67	0,31	valid
14	0,44	0,31	valid
15	0,48	0,31	valid
16	0,78	0,31	valid
17	0,84	0,31	valid
18	0,78	0,31	valid
19	0,75	0,31	valid
20	0,90	0,31	valid

Dari tabel di atas terdapat 20 item pernyataan dan dinyatakan valid semua dengan nilai korelasi  $r_{xy}$  antara 0,44 sampai 0,91 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

c. Uji Validitas Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

Tabel 4.5  
Uji Validitas Variabel Y

No. Item	$r_{xy}$	$r_{tabel}$ $n = 30 /$ $\alpha = 5\%$	Keterangan
1	0,41	0,31	valid
2	0,67	0,31	valid
3	0,38	0,31	valid
4	0,63	0,31	valid
5	0,57	0,31	valid
6	0,65	0,31	valid
7	0,54	0,31	valid
8	0,57	0,31	valid
9	0,42	0,31	valid
10	0,71	0,31	valid
11	0,51	0,31	valid
12	0,31	0,31	valid
13	0,38	0,31	valid
14	0,48	0,31	valid
15	0,68	0,31	valid
16	0,58	0,31	valid
17	0,31	0,31	valid
18	0,44	0,31	valid
19	0,58	0,31	valid
20	0,57	0,31	valid
21	0,59	0,31	valid
22	0,35	0,31	valid
23	0,53	0,31	valid
24	0,43	0,31	valid
25	0,43	0,31	valid
26	0,55	0,31	valid
27	0,52	0,31	valid
28	0,54	0,31	valid
29	0,35	0,31	valid
30	0,34	0,31	valid

Dari tabel di atas terdapat 30 item pernyataan dan dinyatakan valid semua dengan nilai korelasi  $r_{xy}$  antara 0,31 sampai 0,71 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ).

Rangkuman hasil validitas uji coba dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. Data validitas dan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

*Tabel 4.6*  
Rangkuman Hasil Uji coba Validitas

Variabel	Banyak Soal Uji coba	Waktu Uji coba	Banyak Butir Sahih
Kecerdasan Emosi Siswa	60	45 menit	52
Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah	20	30 menit	20
Hasil Belajar Matematika Siswa	30	120 menit	30

## 2. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menginterpretasikan hasil uji coba instrumen menggunakan pedoman dari (Arikunto, 2002,254) sebagai berikut :

*Tabel 4.7*  
Kategori Kecenderungan Reliabilitas

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Rangkuman hasil reliabilitas uji coba dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. Data validitas dan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran B.

*Tabel 4.8*  
Rangkuman Hasil Ujicoba Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha ( $\alpha$ )	Kategori Kecenderungan Variabel Menurut Arikunto
Kecerdasan Emosi Siswa	0,96	Sangat Tinggi
Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah	0,94	Sangat Tinggi
Hasil Belajar Matematika Siswa	0,89	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, apabila dilihat dari hasil ujicoba reliabilitas variabel kecerdasan emosi siswa dengan nilai  $\alpha = 0,96$  termasuk dalam kategori sangat tinggi, hasil ujicoba reliabilitas variabel akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan nilai  $\alpha = 0,94$  termasuk dalam kategori sangat tinggi dan hasil ujicoba reliabilitas variabel hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $\alpha = 0,89$  termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka telah diperoleh skala yang memiliki item butir pernyataan yang valid dan reliabel sehingga layak untuk dipergunakan dalam penelitian.

### C. Deskripsi dan Tabulasi Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta dengan berjumlah 151 orang yang terdiri dari siswa siswi kelas VIII. Pada saat

penelitian berlangsung, ada 8 siswa yang berhalangan hadir, sehingga data yang digunakan sebanyak 143 siswa.

Pendeskripsian data penelitian berfungsi untuk mengungkapkan ciri-ciri data dari setiap penelitian. Variabel dalam penelitian ini yang akan dideskripsikan adalah variabel kecerdasan emosi siswa, variabel akses belajar matematika siswa di luar sekolah dan variabel hasil belajar matematika siswa.

Pendeskripsian dilakukan dengan menggunakan PAP tipe II dapat dilihat selengkapnya pada BAB III halaman 56. Data dikelompokkan menjadi 5 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

Berdasarkan kriteria diatas, maka kategori kecenderungan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Data Variabel Kecerdasan Emosi Siswa

Skor tertinggi yang diharapkan dicapai dari 60 item pernyataan adalah 240 dan skor terendah adalah 60, maka selisih antara skor tertinggi dan skor terendah adalah 180, sehingga diperoleh :

Skor = nilai terendah + % (nilai tertinggi – nilai terendah)

Tabel 4.9

Kategori Kecenderungan Variabel Kecerdasan Emosi Siswa

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
$60 + 81\% \times 180 = 205,8$ dibulatkan menjadi 206	Sangat Baik
$60 + 66\% \times 180 = 178,8$ dibulatkan menjadi 179	Baik
$60 + 56\% \times 180 = 160,8$ dibulatkan menjadi 161	Cukup Baik
$60 + 46\% \times 180 = 142,8$ dibulatkan menjadi 143	Tidak Baik
Dibawah 143	Sangat Tidak Baik

Disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10

Interval Skor Variabel Kecerdasan Emosi

Interval Skor	Keterangan
206 – 240	Sangat Baik
179 – 205	Baik
161 – 178	Cukup Baik
143 – 160	Tidak Baik
60 – 142	Sangat Tidak Baik

Tabel 4.11

Kategori Data Kecerdasan Emosi Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
206 – 240	0	0%	Sangat Baik
179 – 205	0	0%	Baik
161 – 178	2	1,4%	Cukup Baik
143 – 160	20	14%	Tidak Baik
60 – 142	121	84,6%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>	143	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel kecerdasan emosi siswa dengan kategori sangat baik sebesar 0%, baik sebesar 0%, cukup baik sebesar 1,4%, tidak baik sebesar 14%, dan sangat tidak baik 84,6%.

Dengan demikian, sebagian besar kecerdasan emosi siswa masuk dalam kategori sangat tidak baik.

2. Data Variabel Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Skor tertinggi yang diharapkan dicapai dari 20 item pernyataan adalah 80 dan skor terendah adalah 20, maka selisih antara skor tertinggi dan skor terendah adalah 60, sehingga diperoleh :

$$\text{Skor} = \text{nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

*Tabel 4.12*  
Kategori Kecenderungan Variabel Akses Belajar  
Matematika Siswa di Luar Sekolah

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
$20 + 81\% \times 60 = 68,6$ dibulatkan menjadi 69	Sangat Baik
$20 + 66\% \times 60 = 59,6$ dibulatkan menjadi 60	Baik
$20 + 56\% \times 60 = 53,6$ dibulatkan menjadi 54	Cukup Baik
$20 + 46\% \times 60 = 47,6$ dibulatkan menjadi 48	Tidak Baik
Dibawah 48	Sangat Tidak Baik

Disajikan pada tabel berikut ini :

*Tabel 4.13*  
Interval Skor Variabel Akses Belajar  
Matematika Siswa di Luar Sekolah

Interval Skor	Keterangan
69 – 80	Sangat Baik
61 – 68	Baik
55 – 60	Cukup Baik
49 – 54	Tidak Baik
20 – 48	Sangat Tidak Baik

*Tabel 4.14*  
Kategori Data Akses Belajar  
Matematika Siswa di Luar Sekolah

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
69 – 80	4	2,8%	Sangat Baik
61 – 68	21	14,7%	Baik
55 – 60	29	20,3%	Cukup Baik
49 – 54	42	29,4%	Tidak Baik
20 – 48	47	32,9%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>	143	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan kategori sangat baik sebesar 2,8%, baik sebesar 14,7%, cukup baik sebesar 20,3%, tidak baik sebesar 29,4%, dan sangat tidak baik 32,9%.

Dengan demikian, sebagian besar akses belajar siswa di luar sekolah masuk dalam kategori sangat tidak baik.

3. Data Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa

Skor tertinggi yang diharapkan dicapai dari 30 item soal adalah 30 dan skor terendah adalah 0, maka selisih antara skor tertinggi dan skor terendah adalah 30, sehingga diperoleh :

$$\text{Skor} = \text{nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$$

Tabel 4.15

Kategori Kecenderungan Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa

Tingkat Penguasaan Kompetensi	Kategori Kecenderungan Variabel
$0 + 81\% \times 30 = 24,3$ dibulatkan menjadi 25	Sangat Baik
$0 + 66\% \times 30 = 19,8$ dibulatkan menjadi 20	Baik
$0 + 56\% \times 30 = 16,8$ dibulatkan menjadi 17	Cukup Baik
$0 + 46\% \times 30 = 13,8$ dibulatkan menjadi 14	Tidak Baik
Dibawah 13	Sangat Tidak Baik

Disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.16

Interval Skor Variabel Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval Skor	Keterangan
25 – 30	Sangat Baik
20 – 24	Baik
17 – 19	Cukup Baik
14 – 16	Tidak Baik
0 – 13	Sangat Tidak Baik

*Tabel 4.17*  
Kategori Data Hasil Belajar Matematika Siswa

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
25 – 30	7	4,9%	Sangat Baik
20 – 24	18	12,6%	Baik
17 – 19	36	25,2%	Cukup Baik
14 – 16	42	29,4%	Tidak Baik
0 – 13	40	28%	Sangat Tidak Baik
<b>Jumlah</b>	143	100%	

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel nilai hasil belajar siswa dengan kategori sangat baik sebesar 4,9 %, baik sebesar 12,6%, cukup baik sebesar 25,2%, tidak baik sebesar 29,4%, dan sangat tidak baik 28%.

Dengan demikian, sebagian besar nilai hasil belajar matematika siswa masuk dalam kategori tidak baik.

Pendeskripsian data juga meliputi mean, median, modus, dan simpangan baku serta perolehan skor maksimum dan minimum. Pada bagian ini akan disajikan beberapa deskripsi dari masing-masing variabel penelitian.

Rangkuman hasil deskripsi data dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. Deskripsi data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C.

*Tabel 4.18*  
Rangkuman Data Deskriptif

Variabel	Mean	Me	Mo	SD	Skor min	Skor maks
Kecerdasan Emosi Siswa ( $X_1$ )	100,17	87	83	28,78	70	173
Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah ( $X_2$ )	50,37	53	54	10,75	28	71
Hasil Belajar Matematika Siswa ( $Y$ )	15,84	16	15	4,89	3	30

Keterangan :

Me = Median

Mo = Modus

SD = Standar Deviasi atau Simpangan Baku

#### D. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi variabel kecerdasan emosi siswa, variabel akses belajar matematika siswa di luar sekolah, dan variabel hasil belajar matematika siswa. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Khi Kuadrat (*Chi Squarev*) dengan taraf signifikansi 5%.

Rangkuman hasil analisis uji normalitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.19  
Rangkuman Data Uji Normalitas

Variabel	Khi Kuadrat	P	Sebaran
Kecerdasan Emosi Siswa	159,566	0,000	Normal
Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah	64,867	0,008	Normal
Hasil Belajar Matematika Siswa	119,364	0,000	Normal

Hasil uji normalitas sebaran data kecerdasan emosi menunjukkan nilai khi kuadrat sebesar 159,566 dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Karena probabilitas < 0,05 maka distribusinya dianggap normal. Hasil uji normalitas sebaran data akses belajar matematika siswa di luar sekolah menunjukkan nilai khi kuadrat sebesar 64,867 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena probabilitas < 0,05 maka distribusinya dianggap normal.

Sedangkan hasil uji normalitas sebaran data hasil belajar matematika siswa menunjukkan nilai khi kuadrat sebesar 119,364 dengan tingkat signifikansi 0,05. Karena probabilitas  $< 0,05$  maka distribusinya dianggap normal.

### E. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikat.

Untuk mengetahuinya perlu dicari harga F regresi.

Rangkuman hasil analisis uji linieritas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.20  
Rangkuman Data Uji Linieritas

Variabel	df	F <sub>hitung</sub>	P	Keterangan
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> dengan Y	2	50,63	0,00	Linier

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Kecerdasan Emosi Siswa

X<sub>2</sub> : Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Y : Hasil Belajar Matematika Siswa

Pengujian linieritas untuk untuk hubungan kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan tingkat signifikansi 0,00. Karena probabilitas (P)  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah linier dengan hasil belajar matematika siswa.

**F. Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hasil analisis yang telah diperoleh mendukung atau tidak dengan hipotesis yang telah diajukan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan teknik korelasi Product Moment, sedangkan untuk pengujian hipotesis ketiga menggunakan teknik korelasi ganda. Penggunaan hipotesis yang selengkapnya dapat dilihat seperti berikut.

1. Pengujian Hipotesis Pertama

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

$H_1$  : Ada pengaruh yang positif antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar matematika siswa.

Rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

*Tabel 4.21*

Hasil Uji Korelasi Hubungan Kecerdasan Emosi Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

	<b>Kecerdasan Emosi</b>	<b>Nilai Hasil Belajar</b>
Kecerdasan Emosi	1	0.500099261
Nilai hasil belajar	0.500099261	1

Hasil pengujian hipotesis menggunakan *Product Moment* menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,500 dengan probabilitas  $< 0,01$  yang

berarti bahwa  $H_1$  diterima. Ini berarti kecerdasan emosi siswa dapat menunjukkan hasil belajar matematika siswa.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

Rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.22

Hasil Uji Korelasi Hubungan Akses Belajar Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

	Akses belajar	Nilai Hasil Belajar
Akses Belajar	1	0.487035773
Nilai hasil belajar	0.487035773	1

Hasil pengujian hipotesis menggunakan Product Moment menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,487 dengan probabilitas  $< 0,01$  yang berarti  $H_1$  diterima. Ini berarti akses belajar matematika siswa di luar sekolah dapat menunjukkan hasil belajar matematika siswa.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

$H_0$  : Tidak ada hubungan positif antara kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

$H_1$  : Ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa.

Rangkuman hasil analisis pengujian hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

*Tabel 4.23*

Hasil Uji Korelasi Hubungan Kecerdasan Emosi Siswa dan Akses Belajar Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

<b>SUMMARY OUTPUT</b>	
<b>Regression Statistics</b>	
Multiple R	0.647861464
R Square	0.419724476
Adjusted R Square	0.411434826
Standard Error	3.75249483
Observations	143

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai  $R_{yx_1x_2}$  sebesar 0,647. Dari hasil perhitungan korelasi ganda diketahui juga besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0.419. Hal ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya prestasi belajar matematika siswa dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosi dan akses belajar di luar sekolah secara bersama-sama sebesar 41,9 %, akan tetapi masih ada faktor-faktor atau variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yang mempengaruhi prestasi belajar siswa sebesar  $100\% - 41,9\% = 58,1\%$ .

Hasil pengujian koefisien korelasi ganda menunjukkan bahwa harga F sebesar 50.63 dengan tingkat signifikannya 0,00. Oleh karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05 maka korelasi variable bebas dan variable terikatnya dapat diterima dan signifikan.

*Tabel 4.24*

Hasil Uji t Hubungan Kecerdasan Emosi Siswa dan Akses Belajar Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

	<b>Coefficients</b>	<b>Standard Error</b>	<b>t Stat</b>	<b>P-value</b>
Intercept	1.093280491	1.741063128	0.627938455	0.53
Kecerdasan Emosi	0.073581985	0.011088393	6.635946459	0.00
Akses Belajar	0.189820515	0.02967229	6.397231764	0.00

Hasil uji t data di atas menunjukkan bahwa variable kecerdasan emosi dan akses belajar secara keseluruhan mempunyai tingkat signifikansi yang tinggi diman probabilitasnya ( $P < 0,05$ ), oleh karena itu disimpulkan bahwa ada hubungan antar kecerdasan emosi dan akses belajar di luar sekolah terhadap nilai hasil belajar matematika.

### **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan perhitungan korelasi yang dibantu dengan program Microsoft Excel, maka dapat dianalisa hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas yang bersangkutan yaitu Hubungan antara Kecerdasan Emosi Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa, Hubungan antara Akses Belajar Matematika Siswa dengan Hasil Belajar

Matematika Siswa dan Hubungan antara Kecerdasan Emosi Siswa dan Akses Belajar Matematika Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa. Rangkuman hasil korelasi antar variabel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini. Data korelasi selengkapnya dapat dilihat pada lampiranD.

Tabel 4.25  
Rangkuman Korelasi antar Variabel

Hubungan antar Variabel	Koefisien Korelasi (R)
X <sub>1</sub> dengan Y	0,500
X <sub>2</sub> dengan Y	0,487
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> dengan Y	0,698

Keterangan :

X<sub>1</sub> = Kecerdasan Emosi Siswa

X<sub>2</sub> = Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah

Y = Hasil Belajar Matematika Siswa

1. Hubungan antara Kecerdasan Emosi Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil ini didukung oleh perhitungan koefisien korelasi yang menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,500 yang termasuk dalam kategori agak rendah. Artinya semakin tinggi tingkat kecerdasan emosi maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat kecerdasan emosi maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Pembuktian ini sesuai dengan teori dari Goleman (2003) yang mengatakan bahwa orang dengan ketrampilan emosi yang berkembang baik berarti kemungkinan besar akan bahagia dan berhasil dalam kehidupan, menguasai kebiasaan pikiran yang mendorong produktivitas, orang yang tidak dapat menghimpun kendali tertentu atas kehidupan emosionalnya akan mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan untuk memusatkan perhatian pada pekerjaan dan memiliki pikiran yang jernih.

Sebuah penelitian menyatakan bahwa kemampuan siswa untuk bersosialisasi dalam kehidupan sosial ternyata mempunyai hubungan dan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar matematika.

## 2. Hubungan antara Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil ini didukung oleh perhitungan koefisien korelasi yang menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,487 yang termasuk dalam kategori agak rendah. Artinya semakin tinggi akses belajar matematika siswa di luar sekolah maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya semakin rendah akses belajar matematika siswa di luar sekolah maka semakin rendah pula hasil belajar matematika siswa.

Hal ini sangat menguntungkan bagi siswa yang dapat memanfaatkan akses belajar yang telah tersedia di rumah dengan semaksimal mungkin. Hasil belajar akan semakin baik jika siswa dapat memanfaatkan semua fasilitas yang tersedia sesuai dengan kegunaannya.

3. Hubungan antara Kecerdasan Emosi Siswa dan Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa. Hasil ini didukung oleh perhitungan koefisien korelasi yang menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,698 yang termasuk dalam kategori cukup. Artinya semakin tinggi kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah secara bersama-sama akan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, begitu pula sebaliknya.

Kecerdasan emosi dan akses belajar mempunyai peranan yang penting dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kecerdasan emosi diperlukan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dapat mengganggu proses belajar, terutama yang berkaitan dengan pengendalian diri, memotivasi diri dan ketika berhubungan dengan

orang lain. Begitu pula akses belajar yang telah tersedia di luar sekolah dapat berperan meningkatkan hasil belajar. Dengan tersedianya semua fasilitas dan kebutuhan untuk menunjang pendidikannya agar dapat lebih baik, maka siswa mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang baik.

Sumbangan (diskriminan) kecerdasan emosi siswa dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa dapat diketahui dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dari hubungan masing-masing variabel dikali dengan seratus persen (100%).

Rangkuman hasil sumbangan antar variabel dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

*Tabel 4.26*  
Sumbangan Masing-masing antar Variabel

Hubungan antar Variabel	R	R <sup>2</sup>	%
X <sub>1</sub> dengan Y	0,500	0,25	25%
X <sub>2</sub> dengan Y	0,487	0,237169	23,7%
X <sub>1</sub> dan X <sub>2</sub> dengan Y	0,698	0,487204	48,7%

Dari tabel rangkuman tentang sumbangan (diskriminan) hubungan masing-masing antar variabel diketahui bahwa hubungan kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar matematika siswa memberikan sumbangan sebesar 25%, sedangkan sisanya sebesar 75% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lainnya selain variabel kecerdasan emosi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hubungan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa di sekolah memberikan sumbangan sebesar 23,7%, sedangkan sisanya sebesar 76,3% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lainnya selain variabel kecerdasan emosi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hubungan kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa dengan hasil belajar matematika siswa memberikan sumbangan sebesar 48,7%, sedangkan sisanya sebesar 51,3% variasi dalam hasil belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lainnya selain variabel kecerdasan emosi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

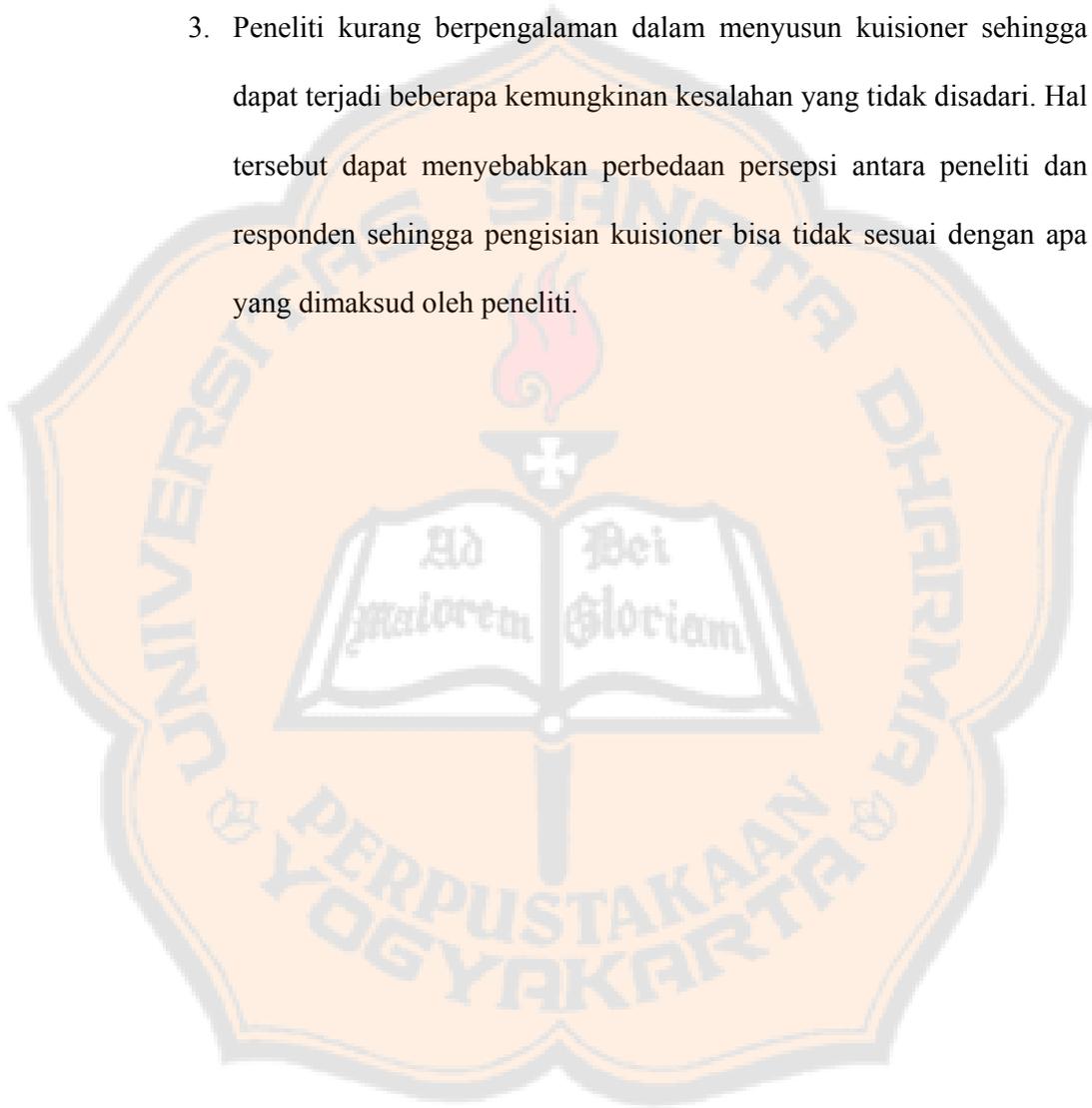
Dengan demikian, masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

#### **H. Keterbatasan Penelitian**

1. Penulis menyadari bahwa dalam melakukan penelitian dan pengujian hasil penelitian memiliki keterbatasan waktu, tenaga dan biaya sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada siswa-siswi SMP Stella Duce 2 Yogyakarta dan menggunakan metode populasi, responden yang menjadi objek penelitian hanya siswa-siswi kelas VIII.
2. Peneliti menggunakan metode kuisisioner dalam pengumpulan data. Kelemahan dari metode kuisisioner adalah adanya kemungkinan peneliti tidak dapat melacak kebenaran dalam pengisian kuisisioner yang diisi oleh responden. Padahal kuisisioner yang digunakan bukanlah kuisisioner

pengumpulan data yang sudah standar. Akan tetapi peneliti sudah berusaha menempuh prosedur penyusunan kuisisioner yang benar agar diperoleh kuisisioner yang memiliki validitas isi.

3. Peneliti kurang berpengalaman dalam menyusun kuisisioner sehingga dapat terjadi beberapa kemungkinan kesalahan yang tidak disadari. Hal tersebut dapat menyebabkan perbedaan persepsi antara peneliti dan responden sehingga pengisian kuisisioner bisa tidak sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini, penulis akan menyimpulkan beberapa hal berkaitan dengan hasil penelitian. Kesimpulan ini tentunya hanya berlaku bagi populasi dimana penelitian ini dilaksanakan yakni di SMP Stella Duce 2 Yogyakarta. Bagian saran berisi masukan peneliti bagi guru, siswa, maupun peneliti lainnya yang akan mengambil topik yang sama atau yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Bagian keterbatasan akan mengutarakan beberapa halangan yang terjadi pada saat penelitian.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilaksanakan, hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh positif antara kecerdasan emosi siswa dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosi siswa maka hasil belajar matematika siswa semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,500 dan sumbangan sebesar 25%.
2. Ada pengaruh positif antara akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi

akses belajar matematika siswa di luar sekolah maka hasil belajar matematika siswa semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0,487 dan sumbangan sebesar 23,7%.

3. Ada pengaruh positif antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa. Artinya, semakin tinggi kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah maka hasil belajar matematika siswa semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan harga koefisien korelasi ganda sebesar 0,698 dan sumbangan sebesar 48,7%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk menguji hubungan antara kecerdasan emosi dan akses belajar matematika siswa di luar sekolah dengan hasil belajar matematika siswa sebagai variabel moderator, maka disarankan melakukan pengujian ulang model penelitian ini di sekolah berbeda yang lebih memiliki keanekaragaman siswa dengan responden yang lebih banyak.

Untuk penelitian dengan variabel yang sama, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengajak responden mengisi kuisioner dengan sungguh-sungguh.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi siswa yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar matematika dengan lebih dapat mengelola kecerdasan emosi dan lebih mengoptimalkan akses belajar yang tersedia baik di dalam maupun di luar sekolah.

3. Bagi orangtua dan guru

Orangtua dan guru dapat mencari peluang sejak anak dini agar anak dapat belajar mengenai beberapa hal berikut guna meningkatkan kecerdasan emosi yaitu dengan mengajarkan berbagai kemampuan mengenai :

- a. Cara mengenali perasaan oranglain.
- b. Cara mengelola perasaan diri sendiri.
- c. Cara menentukan tujuan dan rencana baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- d. Cara bekerja kelompok yang baik.
- e. Cara membangun hubungan yang baik dengan sesama.
- f. Cara menghadapi dan mencari solusi dalam suatu masalah.

Berdasarkan beberapa cara yang terdapat di atas, diharapkan siswa dapat mempunyai hasil belajar yang baik karena adanya contoh konkrit yang dapat dilakukan oleh orangtua maupun guru untuk meningkatkan kecerdasan emosi pada siswa.

#### 4. Bagi sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kecerdasan emosi dan akses belajar di luar sekolah mempunyai peran untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Akan lebih baik jika sekolah juga ikut serta dalam membimbing siswa-siswi dalam meningkatkan kecerdasan emosi dan memanfaatkan akses belajar matematika di luar sekolah dengan sebaik-baiknya. Misalnya, peningkatan kecerdasan emosi melalui pelajaran BK, bimbingan untuk siswa-siswa dalam memanfaatkan teknologi guna menunjang kegiatan pembelajaran baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. 1997. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.
- Cooper and Sawaf. 1999. *Executive EQ : Kecerdasan Emotional dalam Kepemimpinan dan Organisasi (terjemahan Widodo)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Karya.
- Depdiknas. 2003. *Laporan Hasil Belajar*: Jakarta.
- Diah Wulan. 1999. *Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas II SMUN 1 Mlati Sleman (Skripsi)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- DubatarJalarwin. 2008. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Pengelasan Pada Siswa Yang Berprestasi Tinggi Dan Rendah Di SMK SWASTA 1 Trisakti Laguboti - Kabupaten Toba Samosir*. Jakarta: Fakultas PDU/Administrasi Perkantoran, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Purnama.
- Fisher. 2007. Estimation in SEM: A Concrete Example. *Journal of Educational and Behavioral Statistics*. Vol.32, No.1, pp. 110-120.
- Goleman, Daniel. 1995. *Emotional Intelligence : "Why It Can Matter More Than IQ"*. New York : Bantam Book.
- Goleman, Daniel. 1995. *Kecerdasan Emosi (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 1997. *Kecerdasan Emosional (terjemahan Hermaya T)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2000. *Emotional Intelligence (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Goleman, Daniel. 2002. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John. 2001. *Kiat-kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, John De Claire Joan. 1997. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

- Huffman Douglas. 1997. *Effect of Explicit Problem Solving Instruction on High School Students, Problem Solving Performance and Conceptual Understanding of Physics*. Journal of Research Science Teaching Vol.34, No.6.
- Huffman K, Vernoy M dan Vernoy J. 1997. *Psychology in Action*. Canada : John Wiley & Sons, inc.
- Hamzah. 1990. *Dorongan dan Pembelajaran*. Kuala Lumpur : Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Hasan Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hurlock F. B. 1993. *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang Kehidupan*, edisi 5. Jakarta : Erlangga.
- Jackson P. W. 1992. A. Project of American Educational Research Assocoation. New York : Handbook of Research on Curriculum.
- Kerlinger. 1986. *Foundations of Behavioural Research*. Fort Worth : Holt Rinchart and Winston.
- Kerlinger, Fred N. 1990. *Foundation of Behavioral Research Third Edition. Dalam Landung Simatupang (Ed.) Asas-asas Penelitian Behavioral edisi ketiga*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kerlinger. 2002. *Asas-asas Peneltian Behavioral*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Komala. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Mimin Haryati. 2007. *Model dan Teknik Penilaian Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Nana Sudjana. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Nana Sudjana. 1994. *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo Offset.
- Nana Sudjana. 2002. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Nana Sudjana. 2002. *Metode Statistik (Edisi ke lima)*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Belajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga. Jakarta : Balai Pustaka.
- Prawitasari. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Rusmiyatun. 2009. *Korelasi antara Kecerdasan Emosi dengan Hasil Belajar Fisika Kelas X pada Pokok Bahasan Listrik Arus Searah (Skripsi)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Saifuddin Azwar. 1995. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. 1999. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. 2005. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santoso. 2001. *SPSS versi 10*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Saphiro, Lawrence E. 1998. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sisilia. 2004. *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua, Tingkat Pendapatan Orangtua dan Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa (Skripsi)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Bina Aksara.
- Soedjadi. 2000. *Kiat-kiat Pendidikan Matematika di Indonesia*. Depdiknas: Jakarta.
- Strickland, Bonnie R. (Executive Ed.). 2001. *The Gale encyclopedia of psychology (2<sup>nd</sup> ed.)*. Michigan : Gale Group.
- Sudjana. 1982. *Statistik*, Bandung : Tarsito.
- Sudjana. 1983. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 1986. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*.

- Suharsimi Arikunto. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- Suharsimi Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sujanto. 1995. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Metodologi Penelitian (Cetakan ke sebelas)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumadi Suryabrata. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Supartini. 2008. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswadi SMK Al-Hidayah I Jakarta Selatan [skripsi]*. Jakarta: Fakultas PDU/Administrasi Perkantoran, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STIKP) Purnama.
- Surya,  
Mohamad. 2006. *Potensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Kelas: Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Pendidikan Jarak Jauh dalam Rangka Peningkatan Mutu Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Surya. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali.
- Suryabrata. 1995. *Pembimbing ke Psikodidaktik*. Yogyakarta : Rake Sarasin.
- Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. 1983. *Statistik Jilid II*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM.
- Walpole. 1986. *Ilmu Peluang dan Statistik untuk Insinyur dan Ilmuwan*, Bandung : Institut Teknologi Bandung.
- Wapole. 1995. *Pengantar Statistika*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Young, Paul Thomas. 1975. *Understanding Your Feeling and Emotions*. Englewood Cliffs new Jersey : Prentice\_Hall, Inc.



# LAMPIRAN

**LAMPIRAN**

**A**

**A.1 Kuisisioner Kecerdasan Emosi Siswa**

**A.2 Kuisisioner Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah**

**A.3 Soal Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

**A.4 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

**A.5 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

**PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

Kuisisioner di bawah ini terdiri dari 2 bagian:

Bagian 1 : Kuisisioner Kecerdasan Emosi

Bagian 2 : Kuisisioner Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan kuisisioner yang tertera. Kemudian pilihlah pendapat anda tentang pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman diri anda yang sesungguhnya terhadap kejadian-kejadian tersebut.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

**SS** : untuk jawaban **Sangat Setuju**

**S** : untuk jawaban **Setuju**

**TS** : untuk jawaban **Tidak Setuju**

**STS** : untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Jawablah seluruh pernyataan yang ada dan jangan sampai ada yang terlewatkan. Dalam pernyataan-pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Kesungguhan dan keseriusan anda sangat diperlukan di sini. Terima kasih atas bantuannya dan selamat mengerjakan.

**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_\_\_ tahun

Kelas : \_\_\_\_\_

No. Absen : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_/\_\_\_\_\_

**BAGIAN 1**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu percaya diri dalam segala hal.				
2.	Saya akan lebih percaya diri jika orang lain membantu saya melakukan sesuatu.				
3.	Walaupun pernah gagal pada pekerjaan yang sama, saya tidak pernah merasa takut untuk mencoba kembali.				
4.	Saya bisa menjadi frustrasi ketika sedang menghadapi masalah besar.				
5.	Saya tidak pernah merasa putus asa walaupun sedang menghadapi situasi sulit.				
6.	Saya lebih senang menunda untuk melakukan sesuatu.				
7.	Saya merasa senang untuk mendengarkan masalah orang lain.				
8.	Saya tidak pernah memperhatikan perasaan orang lain ketika saya sedang berhadapan dengan mereka.				
9.	Saya tidak pernah memilih teman dan mau berteman dengan siapa saja.				
10.	Saya merasa sulit berteman dekat dengan orang yang mempunyai sifat yang berbeda dengan saya.				
11.	Saya merasa yakin setiap menentukan keputusan.				
12.	Saya sering merasa takut mengungkapkan pendapat saya yang berbeda dengan pendapat orang lain.				
13.	Ekspresi emosi saya akan berbeda dan tergantung pada siapa saya marah.				
14.	Saya lebih suka menghindar dari situasi yang membuat saya tertekan.				
15.	Saya tidak akan meninggalkan suatu tugas meski tugas itu sulit.				
16.	Saya lebih baik diam ketika sedang menghadapi suatu keadaan yang tidak sesuai dengan harapan saya.				
17.	Saya merasa bisa untuk memahami orang lain apa adanya.				
18.	Saya cenderung tidak mempunyai keinginan untuk menghibur orang lain karena menurut saya itu merupakan urusan mereka pribadi.				
19.	Saya bisa menjadi teman yang bisa diandalkan.				
20.	Saya berusaha untuk tidak mengalah ketika terjadi perselisihan.				

21.	Saya mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan.				
22.	Saya kurang mengerti dengan emosi saya sendiri.				
23.	Saya merasa dapat mengatur hidup saya sendiri.				
24.	Ketika sedang marah, saya sering mengungkapkan rasa marah saya kepada siapa saja.				
25.	Saya senang melakukan suatu hal yang baru.				
26.	Saya merasa tidak mempunyai keinginan untuk mengejar ketinggalan dari teman sekelas.				
27.	Saya selalu sabar saat mendengar keluhan kesah dari orang lain.				
28.	Saya tidak bisa mengetahui apa yang dirasakan orang lain jika dia tidak mengatakan pada saya.				
29.	Saya merupakan orang yang mudah untuk diajak bicara.				
30.	Saya kurang dapat menerima pendapat orang lain.				
31.	Saya selalu menyadari kesalahan yang saya perbuat.				
32.	Saya kurang menerima keadaan diri saya sendiri.				
33.	Saya selalu dapat mengontrol dan mengungkapkan dengan baik apa yang sedang saya rasakan.				
34.	Saya akan merasa tertekan jika mendapatkan tugas yang diberi batas waktu untuk menyelesaikannya.				
35.	Setiap ada masalah, saya akan berusaha mencari jalan keluarnya.				
36.	Saya tidak mempunyai mimpi untuk menjadi orang terbaik di kelas.				
37.	Saya tidak ragu untuk meninggalkan tugas saya untuk menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan saya.				
38.	Saya sering tidak mempedulikan kebutuhan orang lain.				
39.	Saya selalu mempunyai tanggung jawab terhadap tugas sekolah.				
40.	Saya tidak suka bercerita kepada orang lain tentang masalah yang sedang saya hadapi.				
41.	Saya merasa mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.				

42.	Saya sering tidak menyadari bahwa saya sedang menghadapi masalah berat.				
43.	Saya dapat menenangkan diri ketika keadaan sedang tegang.				
44.	Saya membutuhkan waktu yang lama jika sedang dalam kesedihan.				
45.	Saya bisa mengerjakan sesuatu dengan lebih baik dan lebih cepat daripada orang lain.				
46.	Saya sering menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugas.				
47.	Saya merasa bisa menjadi teman curhat yang baik untuk siapa saja.				
48.	Saya kurang bisa memahami bagaimana perasaan orang lain terhadap saya.				
49.	Saya aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun organisasi.				
50.	Saya bisa menjadi sangat marah ketika sedang terjadi perselisihan.				
51.	Saya sering bertindak terburu-buru tanpa berpikir resikonya.				
52.	Saya tidak bisa menerima perasaan saya secara apa adanya.				
53.	Saya tidak pernah merasakan kecewa secara berlarut-larut.				
54.	Saya merasa kurang bisa mengontrol emosi.				
55.	Saya tidak pernah terlambat untuk menyelesaikan tugas sekolah.				
56.	Saya kurang bisa mencari ide ketika melakukan suatu kegiatan.				
57.	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan harapan saya tanpa berpikir perasaan orang lain.				
58.	Saya tidak bisa merasakan suasana hati orang yang dekat dengan saya.				
59.	Saya bisa meleraikan dan meredakan jika ada perselisihan terjadi.				
60.	Saya kurang bisa berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal.				

**BAGIAN 2**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mempunyai dan selalu menggunakan alat tulis lengkap yang mendukung pelajaran matematika, misalnya penggaris, busur, dan lain-lain.				
2.	Saya sering membaca koran / tabloid / majalah yang berhubungan dengan matematika guna menambah pengetahuan saya.				
3.	Saya mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh lembaga pendidikan di luar sekolah.				
4.	Saya memiliki komputer / laptop pribadi untuk membantu saya dalam kegiatan belajar.				
5.	Saya tidak pernah mempunyai alat tulis lengkap yang mendukung untuk belajar matematika.				
6.	Saya tidak pernah meminjam buku baik di perpustakaan maupun kepada siapapun untuk menunjang pelajaran matematika.				
7.	Saya tidak pernah mengikuti try-out yang diadakan oleh lembaga bimbingan belajar.				
8.	Saya lebih suka membuka facebook, twiter dan sebagainya daripada membuka website yang berhubungan dengan pelajaran matematika.				
9.	Saya merasa terampil untuk menggunakan busur derajat dan jangka.				
10.	Saya senang membaca buku tentang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan matematika.				
11.	Saya mengikuti bimbingan belajar matematika secara privat.				
12.	Saya sering menyaksikan acara berita televisi yang menayangkan tentang matematika.				
13.	Saya sering merasa kesulitan menggunakan busur derajat dan jangka.				
14.	Saya tidak memiliki buku paket selain buku paket matematika yang diwajibkan oleh sekolah.				
15.	Saya sering bolos ketika bimbingan belajar sedang membahas pelajaran matematika.				
16.	Saya tidak mempunyai fasilitas belajar matematika yang berupa kaset, VCD dan sebagainya.				
17.	Saya sering membantu teman-teman yang merasa kesulitan menggunakan busur derajat dan jangka.				
18.	Saya memiliki buku paket selain yang digunakan di sekolah dan mendukung untuk belajar matematika.				
19.	Saya sering bertanya kepada anggota keluarga jika merasa kesulitan dalam pelajaran matematika.				
20.	Saya tidak pernah menggunakan internet untuk membantu saya dalam pelajaran matematika.				

SOAL TES  
( Waktu : 90 menit )

Petunjuk : Bacalah soal dengan teliti dan berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang paling tepat di lembar jawaban yang tersedia!

- Ani membaca sebuah buku cerita. Dua hari yang lalu Ani membaca  $\frac{1}{4}$  dari isi buku, sedangkan hari ini ia melanjutkan membaca  $\frac{2}{3}$  dari isi buku itu. Berapa bagian dari isi buku cerita tersebut yang belum dibaca Ani?
  - $\frac{1}{12}$  bagian
  - $\frac{1}{6}$  bagian
  - $\frac{3}{7}$  bagian
  - $\frac{4}{7}$  bagian
- Jika  $p = 2x + 2$  dan  $q = 3x - 1$ , maka hasil kali p dan q adalah . . . .
  - $6x^2 - 7x - 2$
  - $6x^2 - 5x + 2$
  - $6x^2 - 5x - 2$
  - $6x^2 - 7x - 2$
- Jika harga 3 buah pensil Rp. 3.900,00 dan 5 buah buku Rp. 17.000,00 Maka, harga dari 3 buku dan 5 pensil adalah . . . .
  - Rp. 15.700,00
  - Rp. 12.900,00
  - Rp. 16.700,00
  - Rp. 20.900,00
- Variabel pada bentuk aljabar  $-2x + 3$  adalah . . . .
  - $2x$
  - $x$
  - 3
  - $-2x$
- Bentuk sederhana dari  $\frac{2a + 3b}{a + b} \cdot \frac{a - b}{a + b}$  adalah . . . .
  - $\frac{a + 4b}{a + b}$
  - $\frac{2a + 4b}{a + b}$
  - $\frac{2a + 4b}{a + b}$
  - $\frac{2b + a}{a + b}$
- Diberikan pertidaksamaan  $2x + 5 \leq 15$ , maka himpunan penyelesaian dari  $x$  adalah . . . .
  - $\{x \mid 2 \leq x \leq 5, x \in \text{bilangan bulat}\}$
  - $\{x \mid x \geq 5, x \in \text{bilangan bulat}\}$
  - $\{x \mid 2 \geq x \geq 5, x \in \text{bilangan bulat}\}$
  - $\{x \mid x > 5, x \in \text{bilangan bulat}\}$
- Himpunan penyelesaian dari  $5x - 3(x + 1) - 7 \leq 0$ , jika  $x$  variabel pada himpunan bilangan bulat adalah . . . .
  - $\{-5, -3, -2, \dots\}$
  - $\{-4, -3, -2, \dots\}$
  - $\{-1, 0, 1, \dots\}$
  - $\{-2, -1, 0, \dots\}$
- Diketahui :  
 $S = \{0, 1, 2, 3, \dots, 12\}$   
 $P = \{\text{bilangan cacah kelipatan 4 kurang dari 15}\}$   
 $Q = \{\text{bilangan cacah kelipatan 3 kurang dari 15}\}$   
 Pernyataan-pernyataan berikut ini yang benar adalah . . . .
  - $P \cap Q = \{4, 6, 8, 10\}$
  - $P \cap Q = \{3, 4, 6, 8, 9, 12\}$
  - $P \cup Q = \{3, 4, 6, 8, 9, 12\}$
  - $P \cap Q = \{3, 4, 6, 8, 10, 12, 14\}$
- Diketahui :  
 $S = \{x \mid x \leq 10, x \text{ bilangan asli}\}$   
 $A = \{x \mid 1 \leq x < 7, x \text{ bilangan asli}\}$   
 $B = \{\text{bilangan prima} < 7\}$   
 Pernyataan-pernyataan berikut ini benar, *kecuali*. . . .
  - $A^c = \{7, 8, 9, 10\}$
  - $A - B = \{1, 4, 6\}$

b.  $(A \cup B)^c = \{ 1, 4, 6, 7, 8, 9, 10 \}$

d.  $A^c - B^c = \{ \}$

10. Ditentukan :

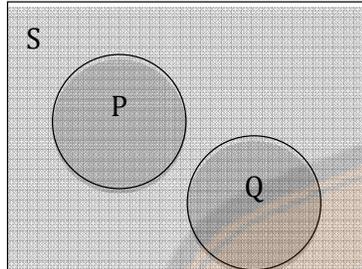
$P = \{\text{bilangan kelipatan 3}\}$

$Q = \{\text{bilangan kelipatan 6}\}$

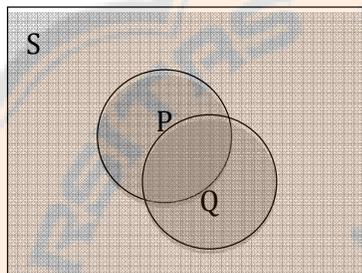
Diagram Venn yang paling tepat menunjukkan hubungan antara himpunan P dan Q adalah

...

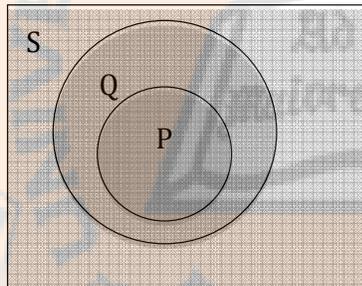
a.



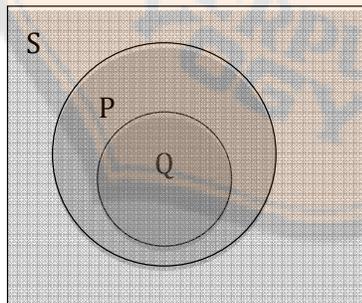
b.



c.



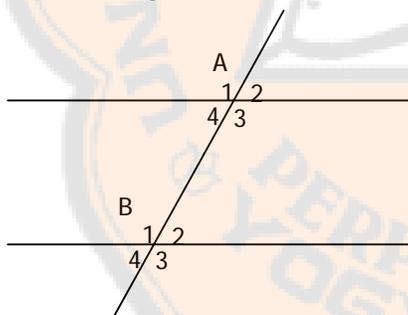
d.



11. Diantara kumpulan-kumpulan berikut, yang merupakan himpunan adalah . .

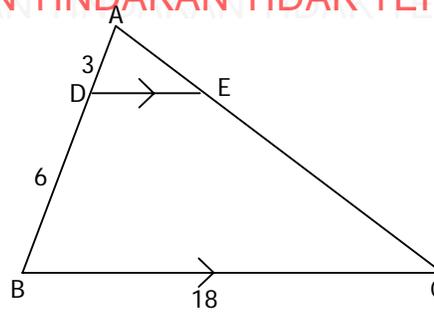
- a. Kumpulan hewan berkaki dua
- b. Kumpulan anak-anak yang pandai
- c. Kumpulan gunung-gunung yang tinggi
- d. Kumpulan binatang-binatang yang besar

12. Himpunan-himpunan berikut yang merupakan himpunan kosong adalah ...
- Himpunan bilangan prima genap
  - Himpunan bilangan asli kurang dari 1
  - Himpunan nama bulan yang dimulai dengan huruf J
  - Himpunan bilangan genap yang habis dibagi 5
13. Dari sekelompok anak, 22 anak gemar bermain basket, 28 anak gemar bermain voli, 20 anak gemar bermain kedua-duanya.  
Banyaknya anak dalam kelompok tersebut adalah ... orang.
- 30
  - 40
  - 50
  - 70
14. Sudut yang besarnya  $\frac{5}{12}$  sudut satu putaran penuh adalah ...
- sudut lancip
  - sudut siku-siku
  - sudut tumpul
  - sudut lurus
15. Sudut refleks yang dibentuk oleh kedua jarum jam pada pukul 13.00 adalah ...°
- 90°
  - 150°
  - 180°
  - 270°
16. Berikut merupakan sifat-sifat yang berlaku jika dua garis sejajar dipotong oleh garis lain, **kecuali** ...
- Jumlah sudut-sudut dalam bersebrangan 180°
  - Sudut yang sehadap sama besar
  - Sudut dalam bersebrangan sama besar
  - Jumlah sudut-sudut luar sepihak 180°
17. Perhatikan gambar di bawah ini untuk mengerjakan soal nomor 17 dan 18.

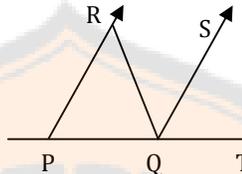


- Pada gambar di atas, yang merupakan sudut dalam bersebrangan adalah ...
- $\angle A_2$  dan  $\angle B_2$
  - $\angle A_4$  dan  $\angle B_2$
  - $\angle B_4$  dan  $\angle A_2$
  - $\angle A_3$  dan  $\angle B_2$
18. Besar  $\angle A_2 = (5x - 40)^\circ$  dan  $\angle B_1 = (3x + 60)^\circ$ , maka besar  $\angle A_3 = \dots$
- 20°
  - 100°
  - 120°
  - 160°
19. Besar kedua sudut sebuah segitiga 25° dan 65°. Ditinjau dari besar sudut, jenis segitiga tersebut adalah ...
- segitiga siku-siku
  - segitiga lancip
  - segitiga tumpul
  - segitiga sama kaki

20. Perhatikan gambar di bawah ini!  
 Panjang DE adalah ... cm.
- 15
  - 9
  - 6
  - 4



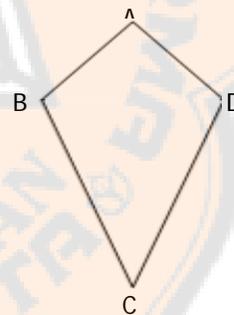
21. Diketahui  $PR \parallel QS$  dan besar  $\angle SQT = 55^\circ$ ,  $\angle PRQ = 63^\circ$ , maka besar  $\angle PQR$  adalah ...
- $62^\circ$
  - $118^\circ$
  - $180^\circ$
  - $242^\circ$



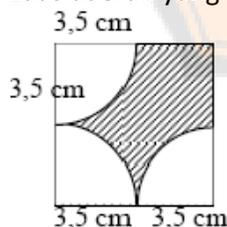
22. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut:
- Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang
  - Sudut-sudut yang berhadapan sama besar
  - Diagonal-diagonalnya sama panjang
  - Diagonal-diagonalnya saling berpotongan dan membagi dua sama panjang
- Dari pernyataan di atas yang merupakan sifat jajargenjang adalah ...
- (i), (ii), dan (iii)
  - (i), (ii), dan (iv)
  - (i), (iii), dan (iv)
  - (ii), (iii), dan (iv)

23. Keliling segitiga ABC sama kaki adalah 66 cm. Jika  $AB = AC = 24$  cm, maka panjang BC adalah ... cm
- 42
  - 36
  - 21
  - 18

24. Perhatikan gambar layang-layang ABCD berikut  
 Jika  $\angle A : \angle C = 3 : 2$ , maka besar  $\angle C$  adalah ...
- $120^\circ$
  - $80^\circ$
  - $60^\circ$
  - $42^\circ$



25. Perhatikan gambar di samping !  
 Luas daerah yang diarsir adalah ...  $\text{cm}^2$ .

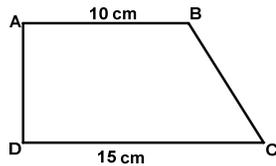


- 39,375
- 29,759
- 20,125
- 10,500

26. Perhatikan gambar berikut !

Trapesium ABCD siku-siku di D.

Jika panjang  $AB = 10$  cm,  $DC = 15$  cm,  $AD = 12$  cm,  $BC = 13$  cm, maka luas trapesium tersebut adalah ...  $\text{cm}^2$ .



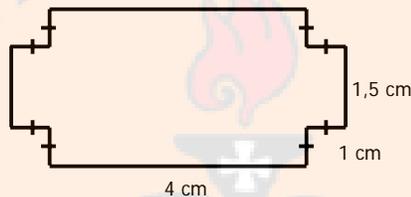
- a. 150                      b. 162,5                      c. 300                      d. 325

27. Adik akan membuat layang-layang dengan ukuran panjang salah satu diagonalnya 16 cm. Jika luas layang-layang  $192 \text{ cm}^2$ , maka panjang diagonal yang lainnya adalah ... cm.

- a. 6                      b. 12                      c. 24                      d. 34

28. Keliling bangun pada gambar berikut adalah ... cm

- a. 11  
b. 15  
c. 17  
d. 19



29. Atap suatu rumah berbentuk persegi panjang memiliki ukuran 7 m x 5,6 m. Atap rumah itu akan ditutup genteng yang berukuran 42 cm x 33 cm. Banyaknya genteng yang dibutuhkan berkisar ... buah.

- a. 238                      b. 283                      c. 338                      d. 832

30. Pak Amat memiliki tanah berbentuk trapesium sama kaki yang panjang sisi sejajarnya 100 m dan 40 m dengan tinggi trapesium tersebut 40 m. Sebagian tanah itu akan dijual sehingga tersisa berbentuk persegi dengan panjang sisi 40 m. Jika harga tanah per  $\text{m}^2$  Rp 75.000,00 maka harga tanah yang dijual Pak Amat adalah ...

- a. Rp 120.000.000,00                      c. Rp 90.000.000,00  
b. Rp 105.000.000,00                      d. Rp 78.000.000,00

---selamat mengerjakan---

**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_

Kelas/No.Absen : \_\_\_\_\_

Hari/Tanggal : \_\_\_\_\_

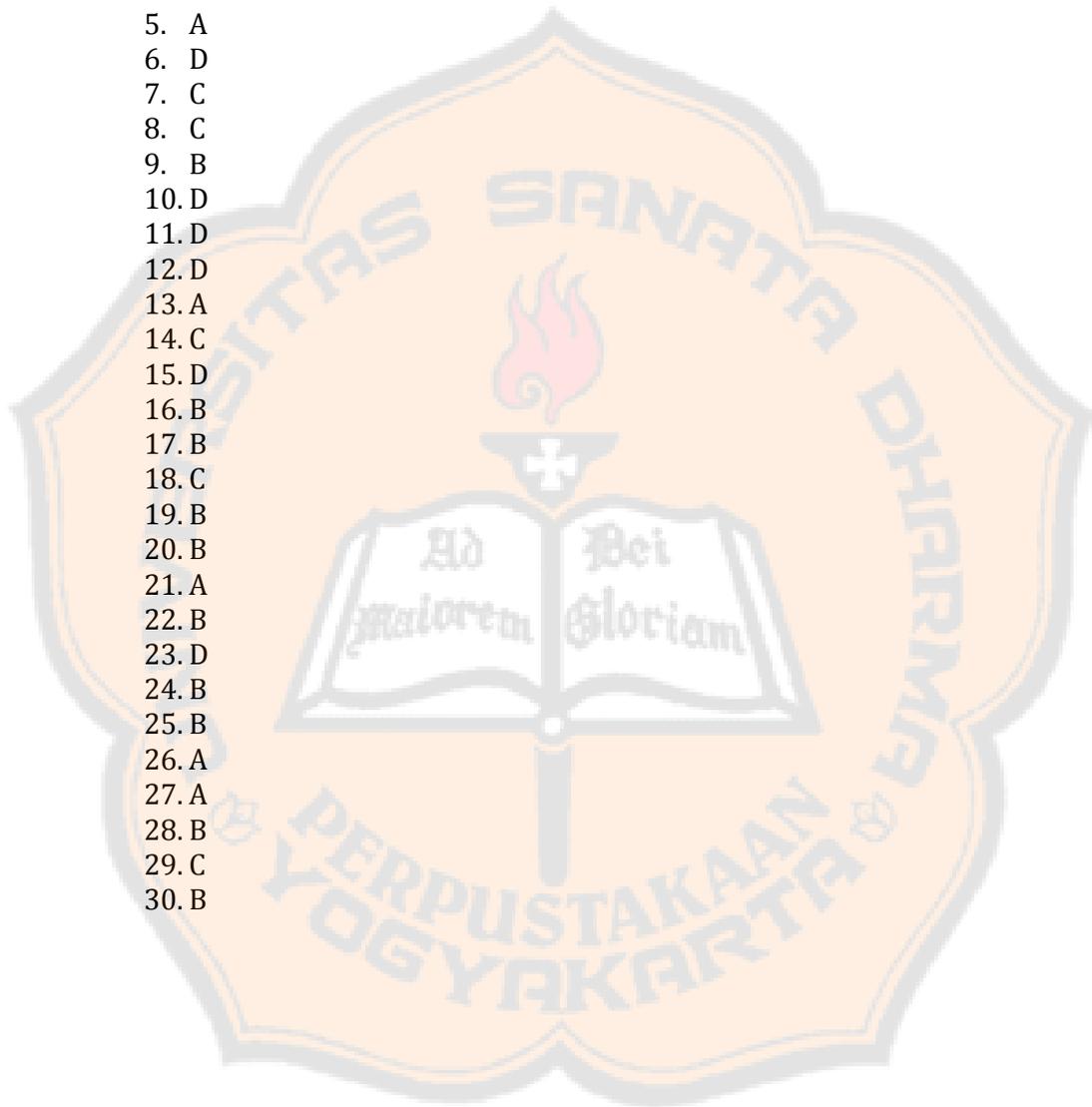
Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat!

No.	A	B	C	D
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				

No.	A	B	C	D
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				
21.				
22.				
23.				
24.				
25.				
26.				
27.				
28.				
29.				
30.				

**KUNCI JAWABAN SOAL TES HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII**

1. D
2. D
3. C
4. B
5. A
6. D
7. C
8. C
9. B
10. D
11. D
12. D
13. A
14. C
15. D
16. B
17. B
18. C
19. B
20. B
21. A
22. B
23. D
24. B
25. B
26. A
27. A
28. B
29. C
30. B



**LAMPIRAN**

**B**

**HASIL UJICOBA**

**B.1 Hasil Ujicoba Kecerdasan Emosi Siswa**

**B.2 Hasil Ujicoba Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah**

**B.3 Hasil Ujicoba Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Validitas dan Reabilitas Kecerdasan Emosi (X1)

No. Item																														Jumlah	Rata-rata			
31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60					
3	1	1	2	2	3	2	1	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	1	3	2	97	1.62			
4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	175	2.92			
3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	4	1	1	1	1	1	2	1	110	1.83			
3	2	3	3	3	4	2	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	2	100	1.67			
3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	4	1	1	1	2	3	2	3	2	2	1	1	1	3	1	99	1.65			
4	1	1	1	1	2	1	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	3	1	1	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	2	107	1.78		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	1	2	2	3	2	99	1.65			
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	3	3	114	1.90			
4	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	1	101	1.68			
4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	101	1.68			
4	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	3	2	3	3	4	2	3	2	1	1	1	3	1	108	1.80			
4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	3	3	174	2.90			
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	1	100	1.67		
4	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	1	3	1	104	1.73		
4	2	3	2	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	1	1	3	1	98	1.63			
3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	4	4	1	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	4	1	112	1.87		
2	1	1	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	97	1.62			
3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	2	2	1	2	3	2	99	1.65			
4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	112	1.87			
4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	166	2.77			
3	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	2	1	1	3	1	100	1.67			
4	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	169	2.82			
3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	4	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	4	1	123	2.05			
4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	163	2.72		
3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	1	3	3	2	3	2	178	2.97			
3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	174	2.90			
3	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	139	2.32			
4	1	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	2	3	2	1	1	3	1	2	3	2	1	3	1	99	1.65			
3	2	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	3	3	113	1.88			
3	1	1	1	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	4	4	3	3	1	124	2.07			
0.18	0.53	0.57	0.44	0.57	0.51	0.67	0.71	0.65	0.64	0.01	0.48	0.64	0.08	0.65	0.41	0.55	0.44	0.68	0.51	0.51	0.44	0.07	0.44	0.37	0.51	0.74	0.64	0.06	0.62					
0.97	3.35	3.70	2.56	3.69	3.15	4.83	5.37	4.58	4.43	0.06	2.91	4.36	0.41	4.47	2.34	3.52	2.62	4.88	3.16	3.16	2.59	0.37	2.57	2.10	3.14	5.88	4.45	0.31	4.21					
1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70	1.70			
0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31	0.31			
TdkVld	Vld	TdkVld	Vld	Vld	TdkVld	Vld	TdkVld	Vld	Vld	Vld	Vld	Vld	TdkVld	Vld																				
0.33	0.89	0.9	0.74	1	1.24	0.82	1.04	0.67	0.64	0.52	0.82	0.71	0.45	0.89	0.7	0.53	0.9	0.9	0.86	0.99	0.96	0.42	0.86	0.62	0.79	0.92	0.59	0.34	0.72					





**LAMPIRAN**

**C**

**C.1 Hasil Penelitian Kecerdasan Emosi Siswa**

**C.2 Hasil Penelitian Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah**

**C.3 Hasil Penelitian Tes Hasil Belajar Matematika Siswa**

**C.4 Hasil Deskripsi Data**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor Penelitian Kecerdasan Emosi (X1)

Subjek	No. Item																																																				Jumlah	Rata-rata					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52							
1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	73	1.40			
2	2	3	2	3	2	3	2	4	1	2	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	2	3	153	2.94		
3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	87	1.67		
4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	80	1.54			
5	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	77	1.48				
6	2	2	2	3	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	82	1.58						
7	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	73	1.40			
8	3	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	90	1.73		
9	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	79	1.52		
10	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	76	1.46			
11	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	88	1.69		
12	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	148	2.85				
13	1	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	77	1.48			
14	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	1	82	1.58			
15	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	73	1.40				
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	90	1.73				
17	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	79	1.52		
18	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	76	1.46				
19	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	3	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	88	1.69		
20	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	145	2.79			
21	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	76	1.46			
22	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	145	2.79		
23	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	3	3	4	4	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	95	1.83	
24	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	138	2.65	
25	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	155	2.98		
26	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	150	2.88		
27	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	1	2	1	2	2	1	3	2	2	3	4	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	119	2.29
28	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	74	1.42			
29	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	89	1.71		
30	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	99	1.90			
31	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	3	4	2	2	1	3	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	140	2.69				
32	3	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	134	2.58				
33	3	3	1	2	4	1	4	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	2	1	1	1	3	4	4	1	3	1	2	2	4	2	3	4	4	1	3	1	2	2	4	4	4	2	3	1	3	2	4	3	1	1	1	1	1	131	2.52			
34	4	2	4	4	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4																																					







# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor Penelitian Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah (X2)

71	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	53	2.65
72	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	54	2.70
73	4	3	1	3	3	3	4	1	3	2	1	3	2	4	4	2	3	3	4	3	56	2.80
74	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	55	2.75
75	3	1	1	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	2	59	2.95
76	4	4	2	2	4	1	4	1	1	2	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	56	2.80
77	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	3	51	2.55
78	3	2	1	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	57	2.85
79	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	70	3.50
80	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	57	2.85
81	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	61	3.05
82	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	2	4	1	2	2	4	60	3.00
83	4	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	4	2	2	3	4	4	58	2.90
84	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	4	4	3	70	3.50
85	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	68	3.40
86	1	1	3	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	33	1.65
87	4	2	1	4	4	3	3	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	3	61	3.05
88	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	55	2.75
89	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	57	2.85
90	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	3	2	3	2	62	3.10
91	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	51	2.55
92	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	52	2.60
93	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	51	2.55
94	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	44	2.20
95	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	3	63	3.15
96	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	3	1	2	4	1	1	1	33	1.65
97	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53	2.65
98	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	3	2	2	1	33	1.65
99	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	53	2.65
100	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	3	3	2	2	1	2	4	1	1	1	37	1.85
101	2	1	4	1	1	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	31	1.55
102	4	1	4	1	1	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	4	1	2	2	41	2.05
103	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	4	3	61	3.05
104	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	49	2.45
105	4	2	3	1	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	4	4	2	1	2	3	49	2.45
106	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	66	3.30
107	3	2	4	2	3	3	4	2	2	2	1	3	2	4	2	3	3	4	4	55	2.75	
108	4	3	2	3	3	3	2	1	1	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	57	2.85
109	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	70	3.50
110	1	1	4	3	1	1	4	1	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	4	51	2.55
111	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	58	2.90
112	2	2	1	4	2	2	4	1	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	3	4	53	2.65
113	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	52	2.60
114	4	3	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	57	2.85
115	4	2	2	2	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	4	2	4	2	4	2	52	2.60
116	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	63	3.15
117	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	50	2.50
118	3	3	3	3	3	3	3	1	1	2	4	1	1	3	3	3	4	3	4	3	54	2.70
119	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	67	3.35
120	3	4	1	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	55	2.75
121	1	1	1	3	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	32	1.60
122	4	2	2	3	1	2	1	2	3	4	3	4	1	1	2	1	3	2	2	1	44	2.20
123	3	2	4	3	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	3	3	63	3.15
124	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	65	3.25
125	2	3	1	2	2	3	1	1	2	3	4	1	3	2	1	3	3	3	2	2	44	2.20
126	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	1	4	2	4	4	3	2	4	4	4	60	3.00
127	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	2	1	4	1	3	2	3	3	42	2.10
128	2	2	1	3	3	3	3	1	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	48	2.40
129	4	2	3	4	3	3	1	3	2	4	4	4	2	3	3	1	4	4	4	1	59	2.95
130	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	1	3	4	3	2	3	4	3	60	3.00
131	2	2	1	1	4	3	3	1	2	2	3	2	3	1	4	1	3	1	1	3	43	2.15
132	4	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	1	4	1	2	2	3	3	50	2.50
133	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	2	3	4	4	64	3.20
134	4	4	3	4	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	2	2	4	4	3	59	2.95	
135	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	3	57	2.85
136	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	1	54	2.70
137	4	3	1	4	4	2	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	67	3.35
138	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	2	4	1	48	2.40
139	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	2	3	47	2.35
140	3	2	1	1	4	4	4	1	2	3	4	1	3	4	4	2	3	3	4	1	54	2.70
141	1	2	1	4	4	4	3	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	45	2.25
142	4	3	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	40	2.00
143	2	2	1	2	3	3	3	1	1	2	1	2	1	1	2	1	3	2	4	3	40	2.00

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor Penelitian Hasil Belajar Matematika Siswa

Subjek	No. Item																														Jumlah	Skor		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	6	2.00	
2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	7.00	
3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9	3.00	
4	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	5.00	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	7	2.33	
6	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	10	3.33	
7	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	12	4.00	
8	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	11	3.67
9	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	10	3.33
10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	6	2.00	
11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	5	1.67	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	9.33	
13	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8	2.67	
14	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	13	4.33	
15	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	10	3.33		
16	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	11	3.67		
17	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	15	5.00	
18	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	2.00	
19	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	9	3.00	
20	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	8.33	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	1.00	
22	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	25	8.33	
23	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	5.00	
24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	4	1.33	
25	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	4.00	
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	10.00		
27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	2.00	
28	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	10	3.33	
29	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	6	2.00	
30	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	13	4.33	
31	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	18	6.00	
32	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	5.00	
33	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	18	6.00	
34	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	8.33	
35	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	16	5.33	
36	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	5.33	
37	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	22	7.33	
38	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	16	5.33	
39	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	18	6.00	
40	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	14	4.67	
41	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	15	5.00		
42	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	6.00	
43	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	17	5.67	
44	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	15	5.00	
45	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	5.00	
46	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	13	4.33	
47	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	13	4.33	
48	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	15	5.00	
49	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	15	5.00	
50	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	16	5.33	
51	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	15	5.00	
52	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	12	4.00	
53	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	16	5.33	
54	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	22	7.33	
55	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12	4.00	
56	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	18	6.00	
57	0																																	

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor Penelitian Hasil Belajar Matematika Siswa

68	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	24	8.00
69	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	5.67
70	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	16	5.33
71	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	25	8.33	
72	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	13	4.33	
73	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	15	5.00		
74	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	22	7.33	
75	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	5.00	
76	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	16	5.33	
77	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	13	4.33	
78	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	19	6.33	
79	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	16	5.33	
80	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	16	5.33	
81	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	6.33	
82	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	9	3.00	
83	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	14	4.67	
84	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	21	7.00	
85	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	3.67		
86	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11	3.67	
87	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	18	6.00	
88	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	18	6.00	
89	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	17	5.67	
90	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	17	5.67	
91	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	20	6.67	
92	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	17	5.67	
93	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	17	5.67	
94	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	18	6.00	
95	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	15	5.00	
96	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	5.00		
97	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	15	5.00	
98	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	3.67	
99	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	21	7.00	
100	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	4.67	
101	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	4.67	
102	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	14	4.67	
103	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	6.00	
104	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	16	5.33	
105	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	14	4.67	
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	9.00	
107	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	19	6.33	
108	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	6.00	
109	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	17	5.67	
110	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	15	5.00	
111	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	4.67	
112	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	13	4.33
113	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	21	7.00	
114	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	7.67	
115	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	14	4.67	
116	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	4.00	
117	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	16	5.33	
118	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	19	6.33	
119	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	8.00	
120	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	13	4.33	
121	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16	5.33	
122	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19	6.33	
123	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	18	6.00	
124	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	17	5.67	
125	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0																					

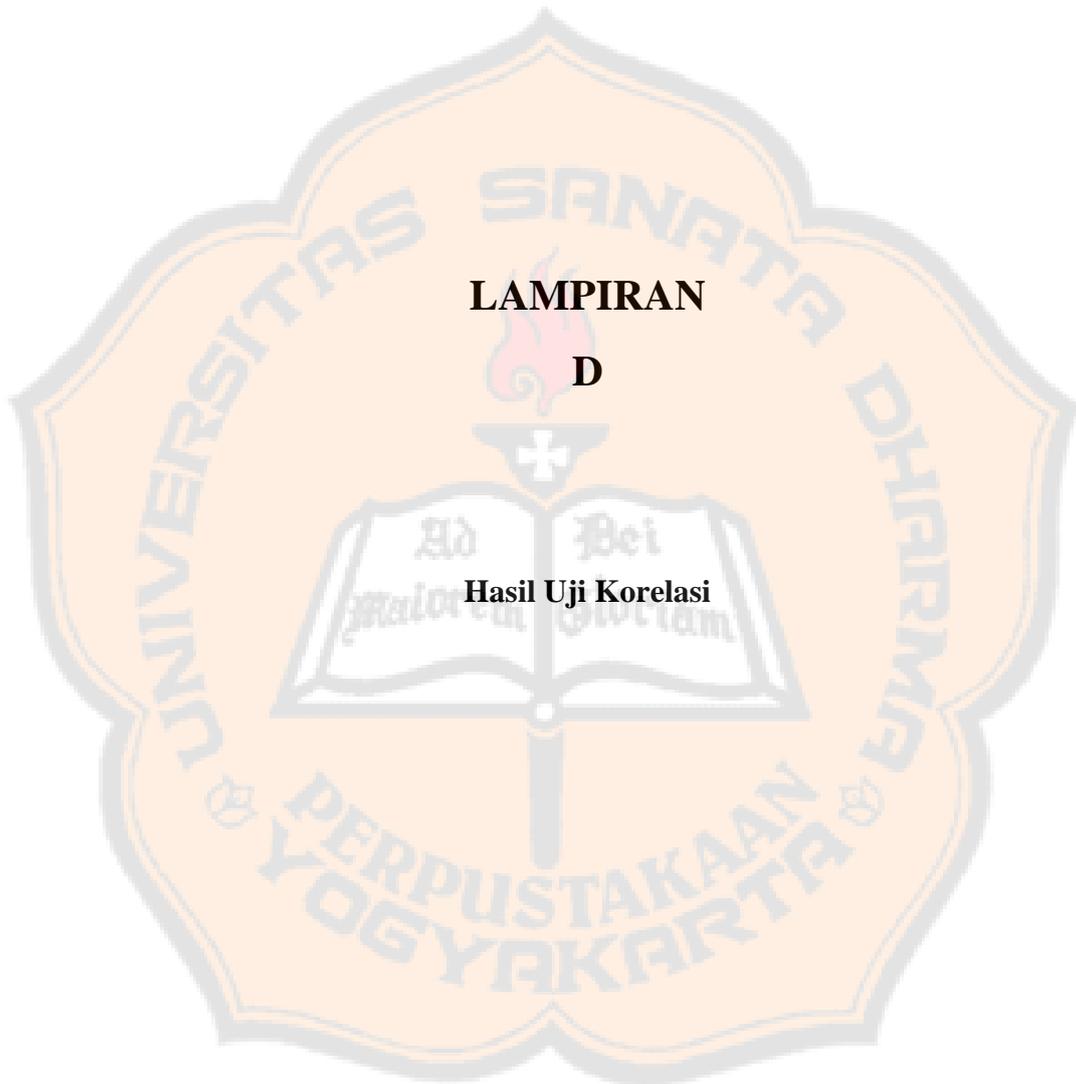
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<i>Kecerdasan Emosi</i>	<i>Akses Belajar</i>	<i>hasil belajar</i>
Mean	100.1748252	Mean 50.37062937
Standard Error	2.406291916	Standard Error 0.899219833
Median	87	Median 53
Mode	83	Mode 54
Standard Deviation	28.77506615	Standard Deviation 10.75310523
Sample Variance	828.0044322	Sample Variance 115.6292721
Kurtosis	-0.596830347	Kurtosis -0.616434039
Skewness	0.987500863	Skewness -0.451495765
Range	103	Range 43
Minimum	70	Minimum 28
Maximum	173	Maximum 71
Sum	14325	Sum 7203
Count	143	Count 143
Confidence Level(95.0%)	4.756784239	Confidence Level(95.0%) 1.777587624

**LAMPIRAN**

**D**

**Hasil Uji Korelasi**



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Kecerdasan Emosi	X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> Y	Akses Belajar	X <sub>2</sub>	X <sub>2</sub> Y	Hasil Belajar	y <sup>2</sup>
1	73	5329	2336	438	32	1024	192	6	36
2	153	23409	9333	3213	61	3721	1281	21	441
3	87	7569	3045	783	35	1225	315	9	81
4	80	6400	3360	1200	42	1764	630	15	225
5	77	5929	2156	539	28	784	196	7	49
6	82	6724	2788	820	34	1156	340	10	100
7	73	5329	2993	876	41	1681	492	12	144
8	90	8100	4140	990	46	2116	506	11	121
9	79	6241	2686	790	34	1156	340	10	100
10	76	5776	2508	456	33	1089	198	6	36
11	88	7744	4664	440	53	2809	265	5	25
12	148	21904	9176	4144	62	3844	1736	28	784
13	77	5929	2310	616	30	900	240	8	64
14	82	6724	5084	1066	62	3844	806	13	169
15	73	5329	2336	730	32	1024	320	10	100
16	90	8100	2880	990	32	1024	352	11	121
17	79	6241	4187	1185	53	2809	795	15	225
18	76	5776	2584	456	34	1156	204	6	36
19	88	7744	2904	792	33	1089	297	9	81
20	145	21025	8845	3625	61	3721	1525	25	625
21	76	5776	2660	228	35	1225	105	3	9
22	145	21025	8990	3625	62	3844	1550	25	625
23	95	9025	4845	1425	51	2601	765	15	225
24	138	19044	7176	552	52	2704	208	4	16
25	155	24025	4495	1860	29	841	348	12	144
26	150	22500	7050	4500	47	2209	1410	30	900
27	119	14161	3332	714	28	784	168	6	36
28	74	5476	2516	740	34	1156	340	10	100
29	89	7921	4272	534	48	2304	288	6	36
30	99	9801	2970	1287	30	900	390	13	169
31	140	19600	7000	2520	50	2500	900	18	324
32	134	17956	6968	2010	52	2704	780	15	225
33	131	17161	6157	2358	47	2209	846	18	324
34	152	23104	8208	3800	54	2916	1350	25	625
35	149	22201	8046	2384	54	2916	864	16	256
36	138	19044	6900	2208	50	2500	800	16	256
37	145	21025	8990	3190	62	3844	1364	22	484
38	151	22801	7701	2416	51	2601	816	16	256
39	159	25281	8904	2862	56	3136	1008	18	324
40	148	21904	5328	2072	36	1296	504	14	196
41	143	20449	7436	2145	52	2704	780	15	225
42	173	29929	12283	3114	71	5041	1278	18	324
43	132	17424	5808	2244	44	1936	748	17	289
44	88	7744	5280	1320	60	3600	900	15	225
45	80	6400	4400	1200	55	3025	825	15	225
46	77	5929	4235	1001	55	3025	715	13	169
47	83	6889	4399	1079	53	2809	689	13	169
48	74	5476	3922	1110	53	2809	795	15	225
49	91	8281	4459	1365	49	2401	735	15	225
50	79	6241	4345	1264	55	3025	880	16	256
51	76	5776	2584	1140	34	1156	510	15	225
52	78	6084	2652	936	34	1156	408	12	144
53	78	6084	3900	1248	50	2500	800	16	256
54	158	24964	9164	3476	58	3364	1276	22	484
55	88	7744	2816	1056	32	1024	384	12	144
56	85	7225	2550	1530	30	900	540	18	324
57	82	6724	4264	1230	52	2704	780	15	225
58	70	4900	4130	840	59	3481	708	12	144
59	74	5476	4218	1406	57	3249	1083	19	361
60	70	4900	3500	1260	50	2500	900	18	324
61	167	27889	9018	3507	54	2916	1134	21	441
62	80	6400	4000	1360	50	2500	850	17	289
63	83	6889	4067	996	49	2401	588	12	144
64	121	14641	4840	2299	40	1600	760	19	361
65	90	8100	4860	1530	54	2916	918	17	289
66	77	5929	4158	847	54	2916	594	11	121
67	146	21316	9198	3504	63	3969	1512	24	576
68	146	21316	8176	3504	56	3136	1344	24	576
69	91	8281	5551	1547	61	3721	1037	17	289
70	79	6241	4266	1264	54	2916	864	16	256
71	150	22500	7950	3750	53	2809	1325	25	625
72	83	6889	4482	1079	54	2916	702	13	169
73	88	7744	4928	1320	56	3136	840	15	225
74	83	6889	4565	1826	55	3025	1210	22	484
75	95	9025	5605	1425	59	3481	885	15	225
76	79	6241	4424	1264	56	3136	896	16	256



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A. Korelasi antara Kecerdasan Emosi (X<sub>1</sub>) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

$$r_{xy} = \frac{(143)(250,891) - (14)(329)(2,265)}{\sqrt{[(143)(1,552,581) - (14)(329)^2] \cdot [(143)(39,273) - (12)(265)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(44,879,413) - (12,446,129)}{\sqrt{[(222,029)(0,31) - (205,2)(5,625)] \cdot [(5,6)(6,039) - (15,130)(2,25)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1,429,286}{18,168,223,284,812}$$

$$r_{xy} = 0,07869261$$

B. Korelasi antara Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

$$r_{xy} = \frac{(143)(117,727) - (7)(218)(2,265)}{\sqrt{[(143)(379,239) - (7)(218)^2] \cdot [(143)(39,273) - (12)(265)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(16,834,911) - (16,914,705)}{\sqrt{[(54,233)(1,77) - (15)(883,219)] \cdot [(5,6)(6,039) - (15,130)(2,25)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{920,166}{11,140,675,725,952}$$

$$r_{xy} = 0,0829773$$

C. Korelasi antara Kecerdasan Emosi (X<sub>1</sub>) dan Akses Belajar Matematika Siswa di Luar Sekolah (X<sub>2</sub>) dengan Hasil Belajar Matematika Siswa (Y)

$$R_{1,2,3} = \frac{(0,000099261)^2 + (0,187033773)^2 - 5(0,000099261)(0,187033773)(0,161085219)}{1 - 0,161085219}$$

$$R_{1,2,3} = \frac{(0,287303115) - (0,176469847)}{0,838914785}$$

$$R_{1,2,3} = 0,1320045$$



**LAMPIRAN**

**E**

**Contoh Hasil Pekerjaan Siswa**

## KUISIONER

### PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

Kuisisioner di bawah ini terdiri dari 2 bagian:

Bagian 1 : Kuisisioner Kecerdasan Emosi

Bagian 2 : Kuisisioner Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan kuisisioner yang tertera. Kemudian pilihlah pendapat anda tentang pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman diri anda yang sesungguhnya terhadap kejadian-kejadian tersebut.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

SS : untuk jawaban Sangat Setuju

S : untuk jawaban Setuju

TS : untuk jawaban Tidak Setuju

STS : untuk jawaban Sangat Tidak Setuju

Jawablah seluruh pernyataan yang ada dan jangan sampai ada yang terlewatkan. Dalam pernyataan-pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Kesungguhan dan keseriusan anda sangat diperlukan di sini. Terima kasih atas bantuannya dan selamat mengerjakan.

---

### IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : \_\_\_\_\_ Laras \_\_\_\_\_

Umur : 13 tahun

Kelas : VIII Utari

No. Absen : 67

Hari/Tanggal : Rabu 13, Agustus 2011.

**BAGIAN I**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya selalu percaya diri dalam segala hal.		✓			3
2.	Saya akan lebih percaya diri jika orang lain membantu saya melakukan sesuatu.	✓				1
3.	Walaupun pernah gagal pada pekerjaan yang sama, saya tidak pernah merasa takut untuk mencoba kembali.			✓		2
4.	Saya bisa menjadi frustrasi ketika sedang menghadapi masalah besar.		✓			2
5.	Saya tidak pernah merasa putus asa walaupun sedang menghadapi situasi sulit.	✓				4
6.	Saya lebih senang menunda untuk melakukan sesuatu.		✓			2
7.	Saya merasa senang untuk mendengarkan masalah orang lain.	✓				4
8.	Saya tidak pernah memperhatikan perasaan orang lain ketika saya sedang berhadapan dengan mereka.		✓			2
9.	Saya tidak pernah memilih teman dan mau berteman dengan siapa saja.			✓		2
10.	Saya merasa sulit berteman dekat dengan orang yang mempunyai sifat yang berbeda dengan saya.		✓			2
11.	Saya merasa yakin setiap menentukan keputusan.		✓			2
12.	Saya sering merasa takut mengungkapkan pendapat saya yang berbeda dengan pendapat orang lain.			✓		3
13.	Ekspresi emosi saya akan berbeda dan tergantung pada siapa saya marah.		✓			3
14.	Saya lebih suka menghindari dari situasi yang membuat saya tertekan.		✓			2
15.	Saya tidak akan meninggalkan suatu tugas meski tugas itu sulit.			✓		2
16.	Saya lebih baik diam ketika sedang menghadapi suatu keadaan yang tidak sesuai dengan harapan saya.		✓			2
17.	Saya merasa bisa untuk memahami orang lain apa adanya.			✓		2
18.	Saya cenderung tidak mempunyai keinginan untuk menghibur orang lain karena menurut saya itu merupakan urusan mereka pribadi.		✓			2
19.	Saya bisa menjadi teman yang bisa diandalkan.		✓			3
20.	Saya berusaha untuk tidak mengalah ketika terjadi perselisihan.		✓			2

21.	Saya mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan.		✓			3
22.	Saya kurang mengerti dengan emosi saya sendiri.			✓		3
23.	Saya merasa dapat mengatur hidup saya sendiri.			✓		2
24.	Ketika sedang marah, saya sering mengungkapkan rasa marah saya kepada siapa saja.	✓				1
25.	Saya senang melakukan suatu hal yang baru.		✓			3
26.	Saya merasa tidak mempunyai keinginan untuk mengejar ketinggalan dari teman sekelas.		✓			2
27.	Saya selalu sabar saat mendengar keluhan kesah dari orang lain.				✓	1
28.	Saya tidak bisa mengetahui apa yang dirasakan orang lain jika dia tidak mengatakan pada saya.		✓			2
29.	Saya merupakan orang yang mudah untuk diajak bicara.			✓		2
30.	Saya kurang dapat menerima pendapat orang lain.	✓				1
31.	Saya selalu menyadari kesalahan yang saya perbuat.		✓			3
32.	Saya kurang menerima keadaan diri saya sendiri.			✓		3
33.	Saya selalu dapat mengontrol dan mengungkapkan dengan baik apa yang sedang saya rasakan.			✓		2
34.	Saya akan merasa tertekan jika mendapatkan tugas yang diberi batas waktu untuk menyelesaikannya.		✓			2
35.	Setiap ada masalah, saya akan berusaha mencari jalan keluarnya.		✓			3
36.	Saya tidak mempunyai mimpi untuk menjadi orang terbaik di kelas.				↓	4
37.	Saya tidak ragu untuk meninggalkan tugas saya untuk menolong orang yang sedang membutuhkan pertolongan saya.			✓		2
38.	Saya sering tidak mempedulikan kebutuhan orang lain.	✓				1
39.	Saya selalu mempunyai tanggung jawab terhadap tugas sekolah.			↓		2
40.	Saya tidak suka bercerita kepada orang lain tentang masalah yang sedang saya hadapi.		✓			2
41.	Saya merasa mempunyai kemampuan untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.		✓			3

42.	Saya sering tidak menyadari bahwa saya sedang menghadapi masalah berat.			✓		3
43.	Saya dapat menenangkan diri ketika keadaan sedang tegang.				✓	2
44.	Saya membutuhkan waktu yang lama jika sedang dalam kesedihan.		✓			2
45.	Saya bisa mengerjakan sesuatu dengan lebih baik dan lebih cepat daripada orang lain.			✓		3
46.	Saya sering menemui kesulitan dalam menyelesaikan tugas.		✓			2
47.	Saya merasa bisa menjadi teman curhat yang baik untuk siapa saja.				✓	2
48.	Saya kurang bisa memahami bagaimana perasaan orang lain terhadap saya.		✓			2
49.	Saya aktif dalam berbagai kegiatan sosial maupun organisasi.				✓	2
50.	Saya bisa menjadi sangat marah ketika sedang terjadi perselisihan.				✓	3
51.	Saya sering bertindak terburu-buru tanpa berpikir resikonya.		✓			3
52.	Saya tidak bisa menerima perasaan saya secara apa adanya.		✓			2
53.	Saya tidak pernah merasakan kecewa secara berlarut-larut.		✓			3
54.	Saya merasa kurang bisa mengontrol emosi.				✓	3
55.	Saya tidak pernah terlambat untuk menyelesaikan tugas sekolah.				✓	2
56.	Saya kurang bisa mencari ide ketika melakukan suatu kegiatan.			✓		2
57.	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan harapan saya tanpa berpikir perasaan orang lain.				✓	2
58.	Saya tidak bisa merasakan suasana hati orang yang dekat dengan saya.		✓			2
59.	Saya bisa melerai dan meredakan jika ada perselisihan terjadi.				✓	2
60.	Saya kurang bisa berkomunikasi dengan orang yang baru saya kenal.		✓			2

BAGIAN 2

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS	
1.	Saya mempunyai dan selalu menggunakan alat tulis lengkap yang mendukung pelajaran matematika, misalnya penggaris, busur, dan lain-lain.				✓	1
2.	Saya sering membaca koran / tabloid / majalah yang berhubungan dengan matematika guna menambah pengetahuan saya.			✓		2
3.	Saya mengikuti bimbingan belajar yang diadakan oleh lembaga pendidikan di luar sekolah.			✓		2
4.	Saya memiliki komputer / laptop pribadi untuk membantu saya dalam kegiatan belajar.			✓		2
5.	Saya tidak pernah mempunyai alat tulis lengkap yang mendukung untuk belajar matematika.	✓				1
6.	Saya tidak pernah meminjam buku baik di perpustakaan maupun kepada siapapun untuk menunjang pelajaran matematika.	✓				1
7.	Saya tidak pernah mengikuti try-out yang diadakan oleh lembaga bimbingan belajar.	✓				1
8.	Saya lebih suka membuka facebook, twiter dan sebagainya daripada membuka website yang berhubungan dengan pelajaran matematika.		✓	✗		2
9.	Saya merasa terampil untuk menggunakan busur derajat dan jangka.				✓	1
10.	Saya senang membaca buku tentang ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan matematika.				✓	1
11.	Saya mengikuti bimbingan belajar matematika secara privat.			✓		2
12.	Saya sering menyaksikan acara berita televisi yang menayangkan tentang matematika.			✓		2
13.	Saya sering merasa kesulitan menggunakan busur derajat dan jangka.		✓			2
14.	Saya tidak memiliki buku paket selain buku paket matematika yang diwajibkan oleh sekolah.		✓			2
15.	Saya sering bolos ketika bimbingan belajar sedang membahas pelajaran matematika.	✓				1
16.	Saya tidak mempunyai fasilitas belajar matematika yang berupa kaset, VCD dan sebagainya.	✓				1
17.	Saya sering membantu teman-teman yang merasa kesulitan menggunakan busur derajat dan jangka.				✓	1
18.	Saya memiliki buku paket selain yang digunakan di sekolah dan mendukung untuk belajar matematika.				✓	1
19.	Saya sering bertanya kepada anggota keluarga jika merasa kesulitan dalam pelajaran matematika.				✓	1
20.	Saya tidak pernah menggunakan internet untuk membantu saya dalam pelajaran matematika.	✓				1

**PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER**

Kuisisioner di bawah ini terdiri dari 2 bagian:

Bagian 1 : Kuisisioner Kecerdasan Emosi

Bagian 2 : Kuisisioner Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah

Bacalah dengan teliti setiap pernyataan kuisisioner yang tertera.

Kemudian pilihlah pendapat anda tentang pernyataan-pernyataan yang ada dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pengalaman diri anda yang sesungguhnya terhadap kejadian-kejadian tersebut.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

**SS** : untuk jawaban **Sangat Setuju**

**S** : untuk jawaban **Setuju**

**TS** : untuk jawaban **Tidak Setuju**

**STS** : untuk jawaban **Sangat Tidak Setuju**

Jawablah seluruh pernyataan yang ada dan jangan sampai ada yang terlewatkan. Dalam pernyataan-pernyataan tersebut tidak ada jawaban yang salah ataupun benar. Oleh karena itu, pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan diri anda. Kesungguhan dan keseriusan anda sangat dipertukan di sini. Terima kasih atas bantuannya dan selamat mengerjakan.

**IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap

: WELLY

Umur

: 15 tahun

Kelas

: 8 Sukesji

No. Absen

Hari/Tanggal

: Jumat / 5 Agustus 2011

**BAGIAN I**

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya selalu percaya diri dalam segala hal.				✓
2.	Saya tidak bisa menerima perasaan saya secara apa adanya.	✓			
3.	Walaupun pernah gagal pada pekerjaan yang sama, saya tidak pernah merasa takut untuk mencoba kembali.			✓	
4.	Saya bisa menjadi frustrasi ketika sedang menghadapi masalah besar.		✓		
5.	Saya tidak pernah merasa putus asa walaupun sedang menghadapi situasi sulit.				✓
6.	Saya kurang bisa mencari ide ketika melakukan suatu kegiatan.		✓		
7.	Saya selalu melakukan sesuatu sesuai dengan harapan saya tanpa berpikir perasaan orang lain.				✓

8.	Saya tidak pernah memperhatikan perasaan orang lain ketika saya sedang berhadapan dengan mereka.	<input checked="" type="checkbox"/>							
9.	Saya tidak pernah memilih teman dan mau berteman dengan siapa saja.	<input checked="" type="checkbox"/>		<input checked="" type="checkbox"/>					
10.	Saya merasa sulit berteman dekat dengan orang yang mempunyai sifat yang berbeda dengan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>							
11.	Saya merasa yakin setiap menentukan keputusan.	<input checked="" type="checkbox"/>							
12.	Saya sering merasa takut mengungkapkan pendapat saya yang berbeda dengan pendapat orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>							
13.	Ekspresi emosi saya akan berbeda dan tergantung pada siapa saya marah.	<input checked="" type="checkbox"/>							
14.	Saya lebih suka menghindari dari situasi yang membuat saya tertekan.	<input checked="" type="checkbox"/>							
15.	Saya tidak akan meninggalkan suatu tugas meski tugas itu sulit.	<input checked="" type="checkbox"/>							
16.	Saya lebih baik diam ketika sedang menghadapi suatu keadaan yang tidak sesuai dengan harapan saya.	<input checked="" type="checkbox"/>							
17.	Saya merasa bisa untuk memahami orang lain apa adanya.	<input checked="" type="checkbox"/>							
18.	Saya cenderung tidak mempunyai keinginan untuk menghibur orang lain karena menurut saya itu merupakan urusan mereka pribadi.	<input checked="" type="checkbox"/>							
19.	Saya bisa menjadi teman yang bisa diandalkan.	<input checked="" type="checkbox"/>							
20.	Saya berusaha untuk tidak marah ketika terjadi perselisihan.	<input checked="" type="checkbox"/>							
21.	Saya mempunyai kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan.	<input checked="" type="checkbox"/>							
22.	Saya kurang mengerti dengan emosi saya sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>							
23.	Saya merasa dapat mengatur hidup saya sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>							
24.	Ketika sedang marah, saya sering mengungkapkan rasa marah saya kepada siapa saja.	<input checked="" type="checkbox"/>							
25.	Saya senang melakukan suatu hal yang baru.	<input checked="" type="checkbox"/>							
26.	Saya merasa tidak mempunyai keinginan untuk mengejar ketinggalan dari teman sekelas.	<input checked="" type="checkbox"/>							
27.	Saya selalu sabar saat mendengar keluhan kesah dari orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>							
28.	Saya tidak bisa mengetahui apa yang dirasakan orang lain jika dia tidak mengatakan pada saya.	<input checked="" type="checkbox"/>							
29.	Saya merupakan orang yang mudah untuk diajak bicara.	<input checked="" type="checkbox"/>							
30.	Saya kurang dapat menerima pendapat orang lain.	<input checked="" type="checkbox"/>							
31.	Saya sering bertindak terburu-buru tanpa berpikir resikonya.	<input checked="" type="checkbox"/>							
32.	Saya kurang menerima keadaan diri saya sendiri.	<input checked="" type="checkbox"/>							





IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Angelica

Kelas/No.Absen : B Anmbi /

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2011

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat!

No.	A	B	C	D
1.	X <sup>v</sup>			
2.				X <sup>v</sup>
3.			X <sup>v</sup>	
4.		X <sup>v</sup>		
5.	X			
6.		X		
7.				X
8.			X <sup>v</sup>	
9.		X		X <sup>v</sup>
10.		X		
11.	X <sup>v</sup>			
12.		X <sup>v</sup>		
13.	X <sup>v</sup>			
14.			X <sup>v</sup>	
15.				X

No.	A	B	C	D
16.	X <sup>v</sup>			
17.		X		
18.			X <sup>v</sup>	
19.	X			
20.		X		
21.	X <sup>v</sup>			
22.		X		
23.				X
24.	X			
25.			X <sup>v</sup>	
26.	X <sup>v</sup>			
27.		X		
28.				X
29.		X <sup>v</sup>		
30.			X <sup>v</sup>	

IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Ludanti

Kelas/No.Absen : VIII Kunthi /

Hari/Tanggal : Selasa, 9 Agustus 2011

(15)

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat!

No.	A	B	C	D
1.		X		
2.				X
3.			X	
4.		X		
5.	X			
6.		X		
7.				X
8.			X	
9.				X
10.				X
11.		X		
12.				X
13.	X			
14.			X	
15.			X	

No.	A	B	C	D
16.	X			
17.	X			
18.			X	
19.	X			
20.		X		
21.			X	
22.			X	
23.				X
24.				X
25.	X			
26.		X		
27.		X		
28.			X	
29.			X	
30.			X	

**LAMPIRAN**

**F**

**SURAT KELENGKAPAN ADMINISTRASI**





128

JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
( J P M I P A )  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
Kampus III USD, Paingan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55284 Telp. (0274) 883037 ; 883968

Nomor : 293/Pnlt/Kajur/USD/VII/2011  
Lamp. : -----  
Hal : *Permohonan Ijin penelitian*

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Stella Duce 2  
Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

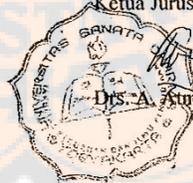
Nama : Benedicta Dwi Astuti  
NIM : 071414026  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Jurusan : PMIPA  
Semester : VIII Tahun Akademik Genap 2010/2011

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Stella Duce 2 Yogyakarta  
Waktu : Juli - Agustus 2011  
Topik/Judul : Hubungan antara Kecerdasan Emosi, Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 11 Juli 2011  
u.b. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan MIPA



Drs. A. Astuti, M.Si.

**Tembusan:**  
1. Dekan FKIP



YAYASAN TARAKANITA WILAYAH YOGYAKARTA  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP STELLA DUCE 2**  
TERAKREDITASI "A"  
Jl. Suryodiningratan 33 Yogyakarta 55141 Telp/Fax. (0274) 372401

**SURAT KETERANGAN**

No. : 421/SMP SD/E 23/XI/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Dra. Anna Harsanti  
NP : II - 161 1090 0064  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Karya : SMP Stella Duce 2 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

N a m a : Benedicta Dwi Astuti  
Tempat/Tgl.Lahir : Pangkalpinang, 5 Mei 1989  
N I M : 071414026  
Prodi/Jenjang : Pendidikan Matematika  
Jurusan : PMIPA  
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta

Telah melaksanakan Observasi di sekolah kami SMP Stella Duce Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2011, 2 Agustus 2011, 5 Agustus 2011 dan 9 Agustus 2011 kelas VIII TA 2010/2011, dengan judul **" Hubungan Antara Kecerdasan Emosi, Akses Belajar Matematika di Luar Sekolah Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Stella Duce 2 Yogyakarta "**.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 15 November . 2011

Kepala Sekolah

